



• 2024 •

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS SAM
RATULANGI



**LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2024**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja UNSRAT tahun 2024. UNSRAT pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Secara umum UNSRAT telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan UNSRAT pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantunya laporan kinerja UNSRAT pada tahun 2024

Manado, 31 Januari 2025

Rektor,



OKTOVIAN BERTLY ALEXANDER SOMPIE

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
PERMASALAHAN UMUM DAN LANGKAH ANTISIPASI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024	8
B. Tujuan Strategis	11
C. Perjanjian Kinerja	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Akuntabilitas Kinerja	20
B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024	22
C. Realisasi Anggaran	69
D. Efisiensi Anggaran	73
E. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	74
BAB V PENUTUP	88



LAMPIRAN 93

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 93

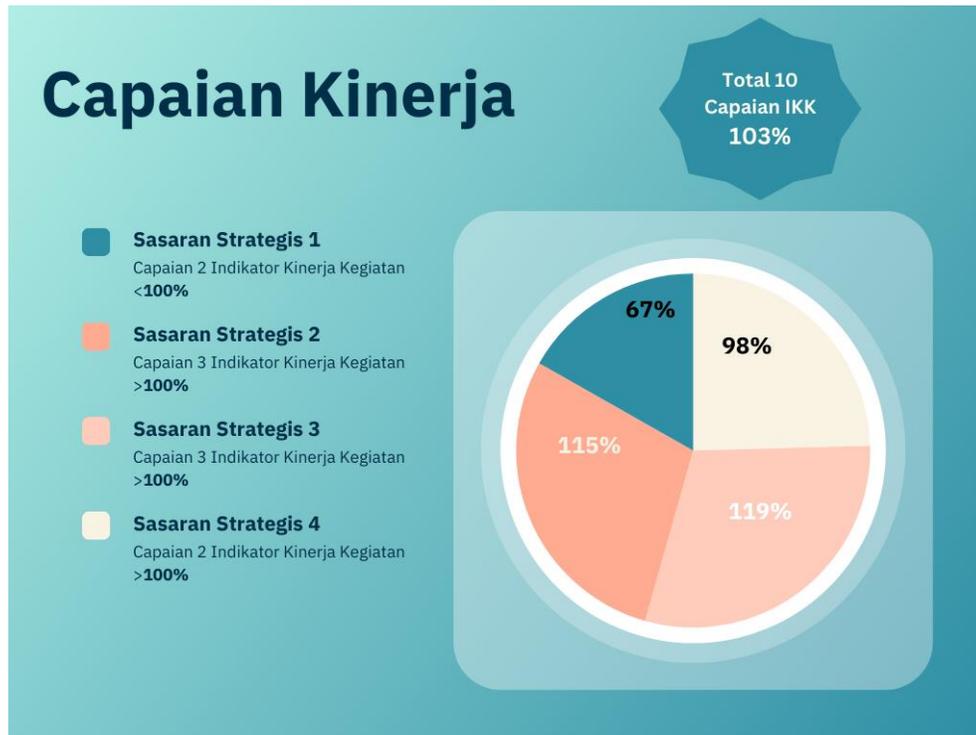
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024..... 96

Lampiran 3 Pengukuran Kinerja UNSRAT Tahun 2024..... 98

Lampiran 4 Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu..... 107

Lampiran 5 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2024 110

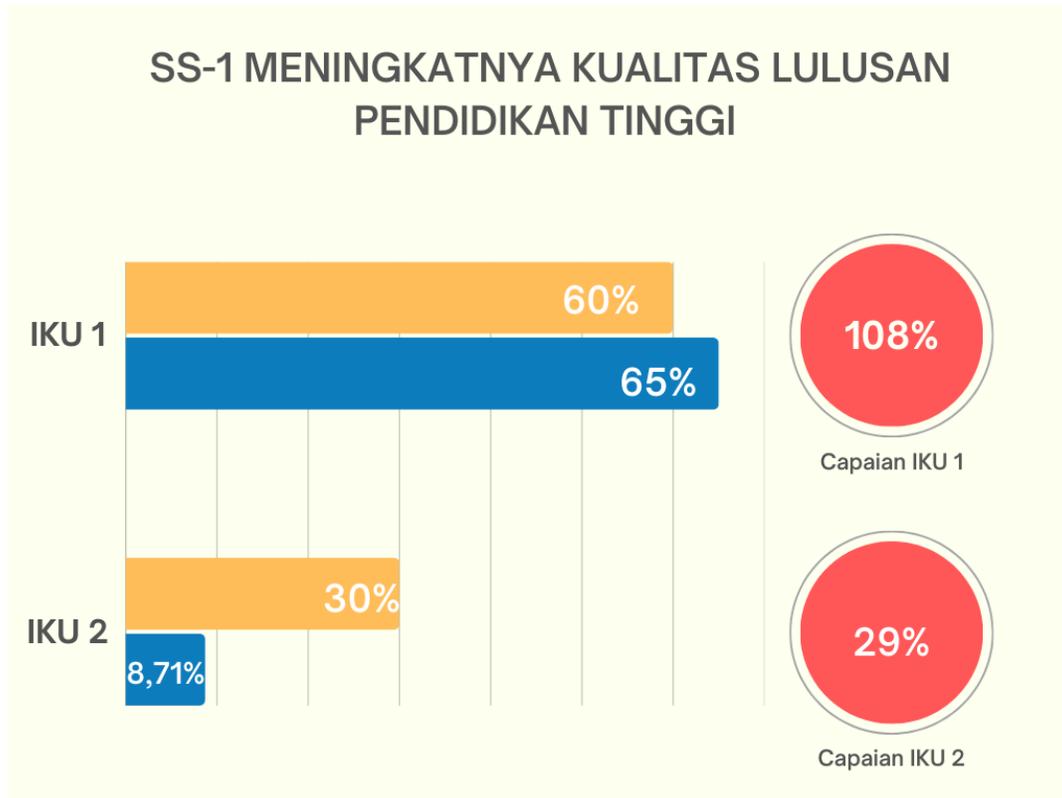
IKHTISAR EKSEKUTIF



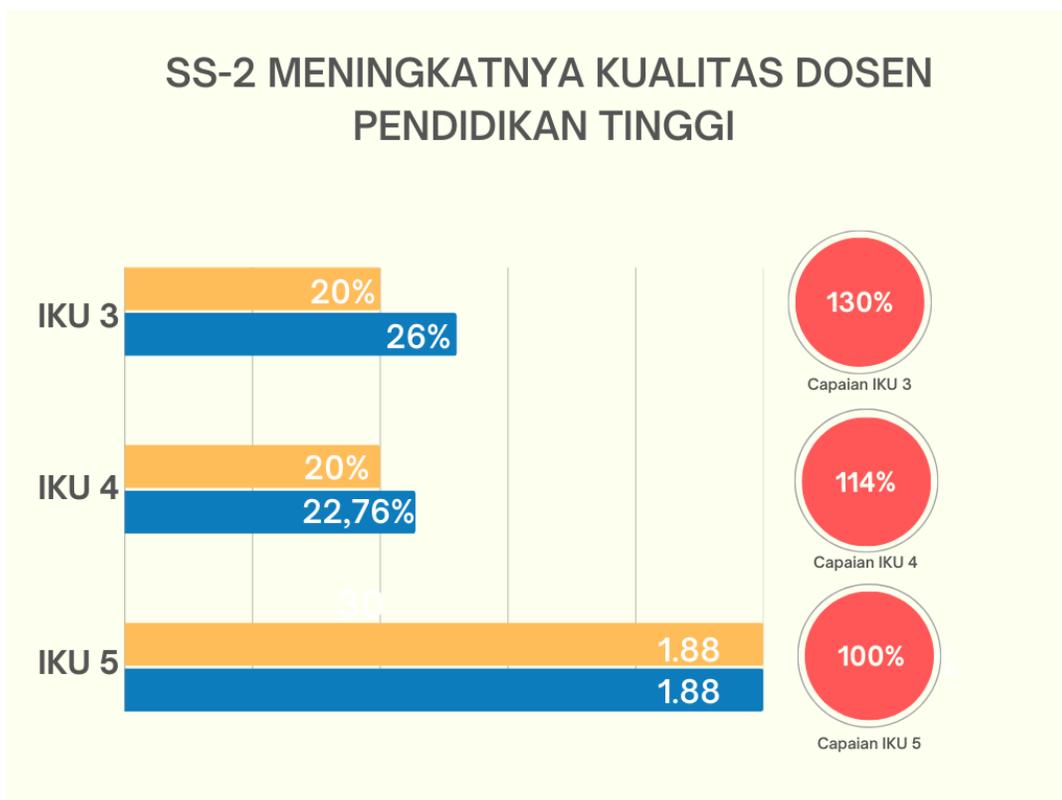
Grafik I.1 Capaian Kinerja UNSRAT Tahun 2024



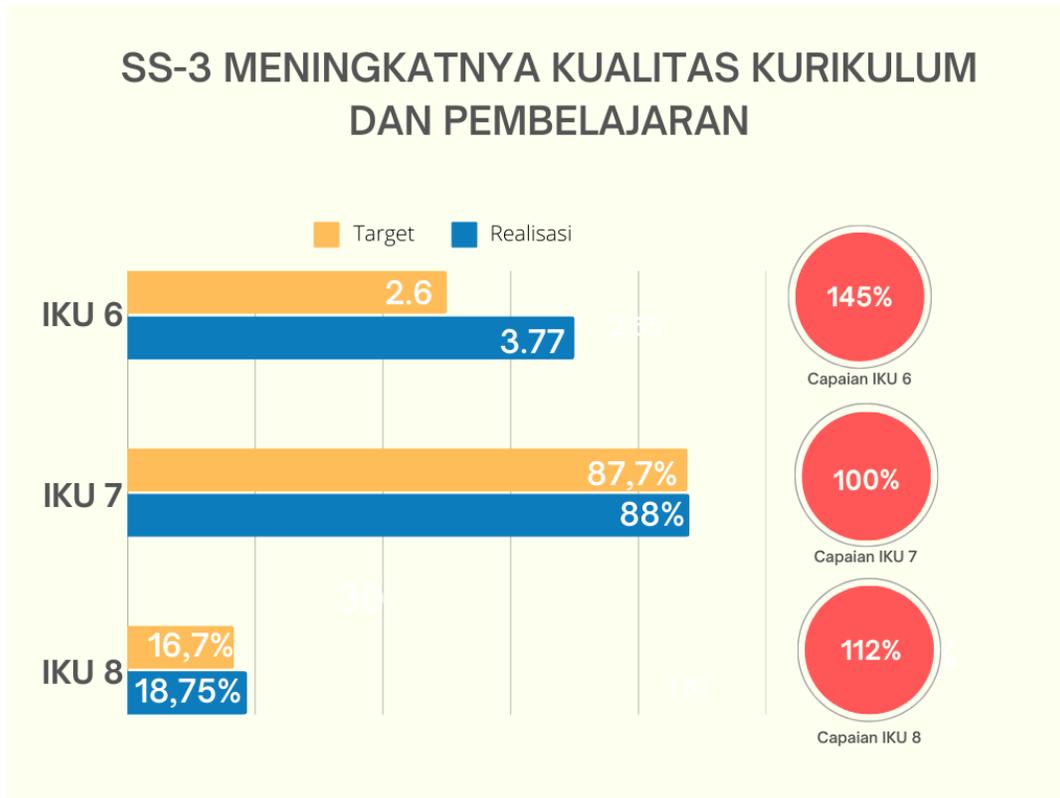
Grafik I.2. Penyerapan Anggaran Tahun 2024



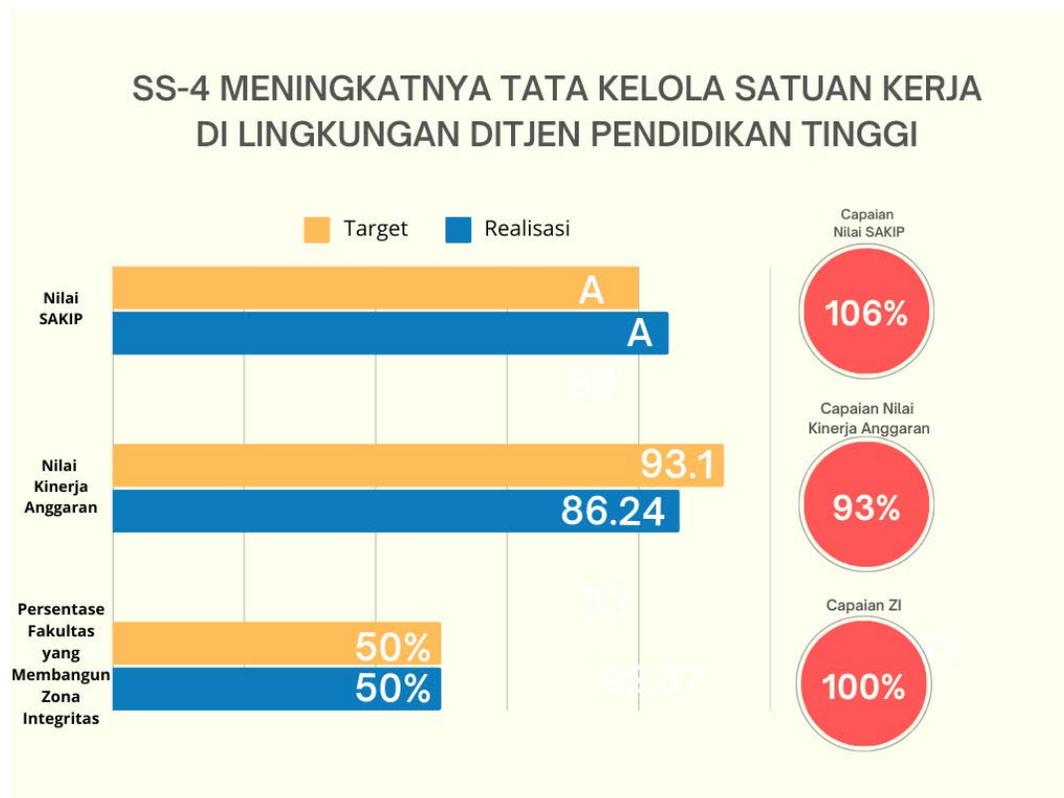
Grafik I.3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1



Grafik I.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2



Grafik I.5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3



Grafik I.6 . Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

PERMASALAHAN UMUM

1. Kesenjangan antara kebutuhan industri dengan kompetensi lulusan, yang dapat mempengaruhi kemampuan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan;
2. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan luar program studi, seiring dengan tingginya beban akademik;
3. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang membuat beberapa dosen kesulitan untuk terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus atau di dunia industri;
4. Kesulitan dalam memotivasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri, disertai dengan kendala biaya dan waktu yang mungkin menjadi hambatan;
5. Kurangnya akses dan dukungan untuk memfasilitasi dosen dalam memperoleh pengakuan internasional atau mengaplikasikan penelitiannya dalam konteks masyarakat, industri, atau pemerintah;
6. Penyediaan bukti RPS dan Pelaksanaannya masih perlu ditinjau lagi dan disesuaikan dengan sistem kementerian untuk menunjang pencapaian IKU 7;
7. Kendala yang dihadapi pada saat persiapan yakni adanya perubahan regulasi pemerintah terkait TKDN sehingga pemenuhan

LANGKAH ANTISIPASI

1. Meningkatkan layanan bimbingan karier, memfasilitasi program magang, dan memberikan dorongan bagi lulusan untuk melanjutkan studi atau menjalankan usaha sendiri;
2. Melibatkan perancangan program pembelajaran yang menarik dan relevan, pengembangan jadwal fleksibel untuk memudahkan partisipasi, serta promosi yang intensif terkait manfaat dan nilai tambah dari berpartisipasi dalam kegiatan tersebut;
3. Melibatkan pengembangan program insentif bagi dosen yang aktif berkegiatan tridharma di luar kampus, penyediaan peluang peningkatan kualifikasi dan networking, serta fasilitasi kerja sama antara UNSRAT dengan lembaga pendidikan dan industri lainnya;
4. Melibatkan pemberian insentif finansial atau pengakuan bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi tersebut, penyediaan pelatihan dan dukungan untuk persiapan ujian sertifikasi, serta promosi yang intensif terkait manfaat positif yang dapat diperoleh oleh dosen dan mahasiswa dari dosen yang bersertifikasi;
5. Melibatkan peningkatan akses dosen ke sumber daya dan dukungan finansial untuk penelitian dan publikasi internasional, pembentukan jejaring kolaboratif dengan industri dan pemerintah, serta pelibatan dosen dalam proyek riset yang lebih terapan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;

- kebutuhan berupa sarana dan prasarana berupa alat pendukung untuk pelaksanaan asesment AUN tidak dapat dipenuhi. Hal ini menyebabkan ketidakmaksimalan kondisi yang diharapkan;
8. Pengukuran kinerja IKU belum seluruhnya didukung dengan basis aplikasi;
 9. Partisipasi yang rendah dari seluruh pihak terkait, baik di tingkat manajerial maupun pelaksana, dapat menghambat pencapaian target SAKIP;
 10. Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan;
 11. Banyak fakultas/unit kerja belum memahami apa itu Zona Integritas, termasuk manfaat dan proses penerapannya.
6. Melakukan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada dosen pengampuh MK untuk menerapkan metode *Case Method* dan *Team Based Project* dan dilengkapi dengan kelengkapan dokumen Rencana Evaluasi maupun pelaksanaannya;
 7. Dilakukan pendampingan Prodi yang akan melaksanakan Akreditasi;
 8. Membuat atau mengembangkan aplikasi pengukuran kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga. Aplikasi ini dapat dirancang untuk mencakup semua aspek pengukuran kinerja dan memastikan keakuratan data;
 9. Melakukan evaluasi secara memadai terkait permasalahan pencapaian IKU dan merumuskan langkah perbaikan yang lebih spesifik dalam pencapaian target IKU, terutama untuk IKU yang tidak tercapai tahun sebelumnya;
 10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala;
 11. Adakan pelatihan dan seminar bagi seluruh civitas akademika untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep ZI, dan menggunakan media digital atau forum akademik untuk menyebarluaskan informasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Sam Ratulangi merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Universitas Sam Ratulangi dibentuk berdasarkan tuntutan kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara di era tahun 1950-an. Sejarah institusi pendidikan tinggi di daerah ini dimulai Tahun 1954, yaitu ketika Universitas Pinaesaan didirikan di Tondano dengan satu fakultas, yaitu Fakultas Hukum. Selanjutnya, Tahun 1957 didirikan Universitas Permesta di Manado. Tahun 1958 dibentuk Perguruan Tinggi Manado dengan empat fakultas (Hukum, Ekonomi, Sastra, dan Ilmu Pemerintahan). Selanjutnya, setahun kemudian institusi pendidikan ini mengalami perubahan nama menjadi Universitas Sulawesi Utara, yang kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Nomor 22, tertanggal 4 Juli 1961, berubah menjadi Universitas Sulawesi Utara Tengah. Terdapat lima fakultas terdaftar pada saat itu yaitu fakultas: (1) Hukum, (2) Ekonomi, (3) Kedokteran, (4) Pertanian, dan (5) Ilmu-ilmu Pendidikan. Tanggal 14 September 1965, melalui Surat Keputusan Presiden No. 277/1965, nama Universitas Sam Ratulangi (dikenal dengan akronim UNSRAT) diproklamkan penggunaannya pertama kali.

Keberadaan UNSRAT saat ini sebagai Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 167/KMK.05/2017 berperan positif dalam mewarnai kemajuan pembangunan di Sulawesi Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Hal ini merupakan kontribusi UNSRAT dalam memenuhi harapan banyak pihak sebagai satuan kerja BLU. Implementasi konsep dan prinsip UNSRAT sebagai Badan Layanan Umum diharapkan terwujudnya *Good University Governance* yaitu tata kelola perguruan tinggi yang baik dan dapat bersaing secara global. Terwujudnya *Good University Governance* membutuhkan peran Dewan Pengawas (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74634/MPK/RHS/KP/2020) dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi UNSRAT.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja UNSRAT sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan

- Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1231/E.E1/KP06.02/2022 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2022-2026;
 14. Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UNSRAT melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Struktur Organisasi

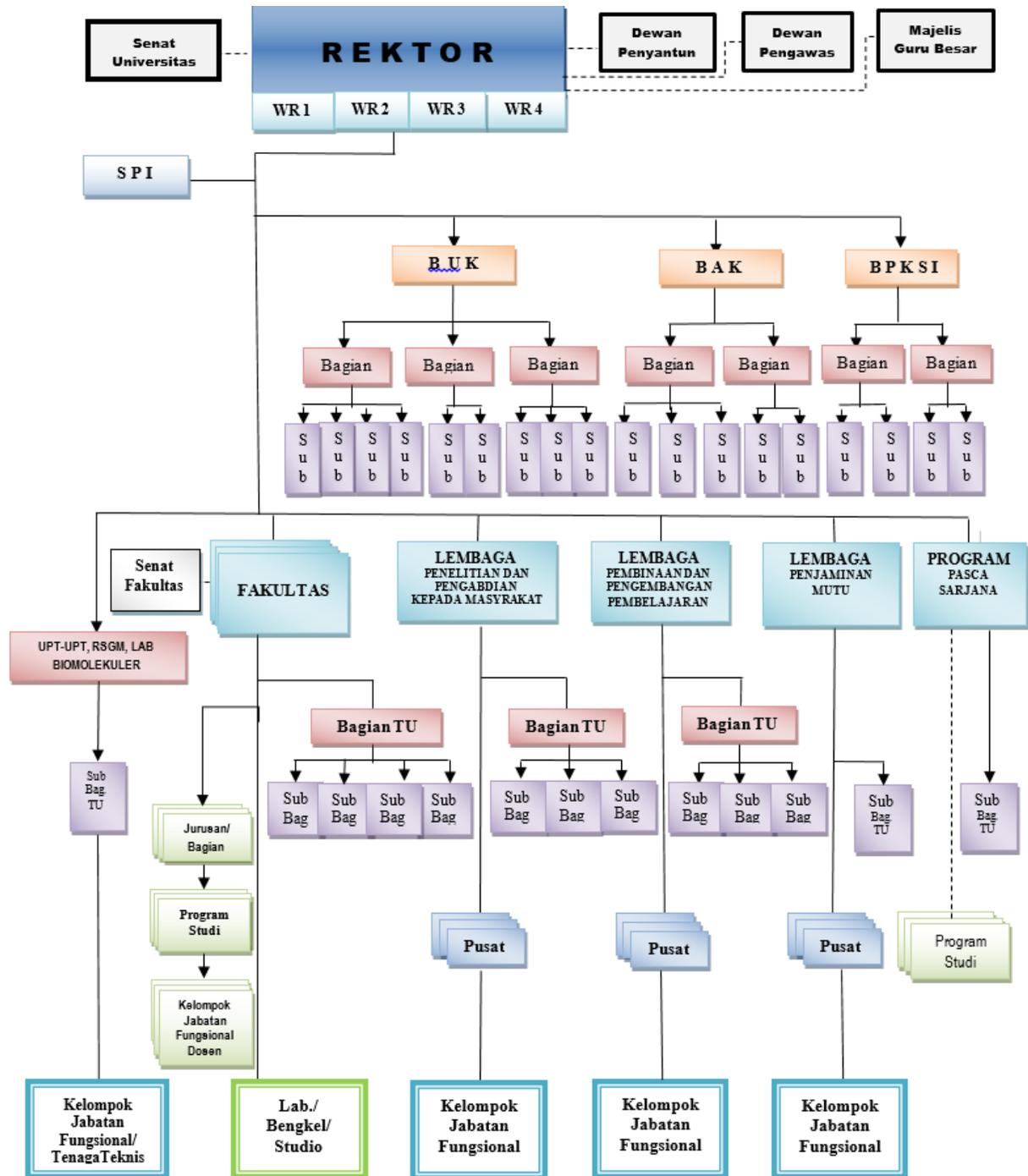
Struktur organisasi dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yaitu manajemen puncak, manajemen tengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik dan Staf Administrasi. Struktur organisasi UNSRAT senantiasa disesuaikan dengan dinamika kemajuan perkembangan UNSRAT sebagai institusi maupun perkembangan dalam bidang pendidikan tinggi lewat penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 1998 (Era Perkembangan dan Transformasi) dirasakan perlu adanya Pembantu Rektor (PR) yang menangani secara khusus menyangkut

kegiatan-kegiatan kerja sama, pengembangan universitas, dan pengawasan maka dibentuklah PR IV membidangi kerjasama, PR V membidangi kinerja dan pengembangan universitas, dan PR VI membidangi pengawasan sehingga jumlah PR menjadi 6 (enam). Tahun 2003 jumlah PR menjadi 5 (lima) dengan menghilangkan PR VI bidang pengawasan; namun pada tahun 2008, posisi PR VI kembali diadakan. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam hal jumlah fakultas, nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan/atau program studi. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- a) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Rektor;
- b) Lembaga/unit kerja baru yakni Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
- c) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Dekan;
- d) Pendirian fakultas baru;
- e) Pembentukan pusat-pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
- f) Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI) sekarang bernama UPT Layanan Internasional;
- g) Pengembangan lembaga UPT Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi dan sekarang menjadi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- h) Penambahan/pengembangan jurusan/bagian dan atau program studi baik di lingkungan fakultas untuk program sarjana, maupun di lingkungan program Pascasarjana untuk Program Magister dan Doktor.

Struktur organisasi UNSRAT saat ini dapat dilihat pada Gambar 1.1. Hubungan internal dan organisasi terdiri atas hubungan struktural dan hubungan fungsional membentuk sistem koordinasi tata kelola sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNSRAT. Selanjutnya hubungan eksternal organisasi mencakup hubungan dengan organisasi-organisasi terkait di luar UNSRAT atau dapat disebut perangkat pendukung eksternal, seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UNSRAT

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

Isu-isu strategis dalam RENSTRA UNSRAT ini, diidentifikasi dari tren perkembangan dunia pendidikan saat ini, baik bersifat lokal, regional, maupun global. Di samping itu untuk menjangkau aspirasi masyarakat UNSRAT melakukan pendekatan curah pendapat (*brain storming*) dengan para stakeholder yang terkait. Berdasarkan kedua hal di atas maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis dan aspirasi masyarakat yang relevan dijadikan acuan dalam penyusunan RENSTRA UNSRAT ini yaitu :

Revolusi industri 4.0. Perkembangan Revolusi Industri yang sangat cepat dalam mengadopsi TIK dan AI (*Artificial Intelligence*) di bidang pendidikan tinggi menyebabkan perubahan dalam manajemen atau tata kelola UNSRAT untuk bisa *survive* di masa depan. Pembukaan kelas-kelas virtual (daring) oleh universitas dan lembaga pendidikan dunia dan nasional bisa mempengaruhi eksistensi UNSRAT di masa depan.

Posisi UNSRAT di bibir Pasifik. Geostrategis UNSRAT yang ada di bibir pasifik, secara langsung memposisikan UNSRAT untuk bersaing dengan negara-negara tetangga (ASEAN) khususnya Philipina, Malaysia, Thailand dan Singapura pada khususnya dan negara-negara di kawasan Pasifik (China, Jepang, Korea) pada umumnya secara langsung. Untuk negara-negara ASEAN, dengan masuknya Indonesia sebagai anggota MEA maka kebijakan MEA akan berdampak langsung bagi Indonesia pada umumnya dan UNSRAT pada khususnya.

Pengakuan dunia masih kurang. Belum masuknya UNSRAT dalam level *QS World University Rankings* (WUR), kelompok 1000 besar (QS 1000), menjadi tantangan UNSRAT di masa depan. Masih banyak aspek yang harus diperbaiki dan disempurnakan agar di masa mendatang dapat masuk pada kelompok QS 1000 secara bertahap.

Kepedulian yang tinggi dari pemerintah daerah Sulawesi Utara terhadap aspek pariwisata dan industri kreatif. Adanya kebijakan pariwisata, industri kreatif, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung, KEK Pariwisata Likupang, *International Hub Port* Bitung dan bandara internasional Sam Ratulangi Manado dari pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, akan menimbulkan peluang UNSRAT di masa depan.

Standar internasional atas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang perlu ditingkatkan. Proses internasionalisasi UNSRAT di masa depan perlu didukung oleh pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang mengadopsi standar kompetensi dan

kinerja internasional, yang masih dirasakan kurang saat ini. Ketrampilan berbahasa asing, multi skill, penguasaan ilmu dan teknologi terkini, pengalaman di forum-forum internasional dan pendidikan di luar negeri masih perlu ditingkatkan baik bagi tenaga pendidik maupun kependidikan.

Diversifikasi pendapatan dari pelaksanaan PPK-BLU belum optimal. Sebenarnya dengan pemberlakuan PPK-BLU, UNSRAT dapat kelonggaran untuk menciptakan unit yang bersifat *generating income*. Namun untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan regulasi dan kelembagaan yang professional untuk mengolah aset UNSRAT secara professional dan taat regulasi dan perundangan.

Penggunaan hasil hasil penelitian UNSRAT oleh DU/DI yang masih kurang. Belum optimalnya *link-match* hasil hasil penelitian di UNSRAT dengan kebutuhan dan keinginan DU/DI level internasional, nasional dan lokal, akan mempengaruhi kebijakan riset UNSRAT di masa depan.

Standarisasi mutu pembelajaran yang belum merata antar prodi di UNSRAT. Masih belum meratanya standarisasi mutu baik input, proses, output, *impact dan outcomes* pembelajaran antar Prodi di UNSRAT akan mempengaruhi kinerja UNSRAT pada umumnya dan prodi-prodi di UNSRAT pada khususnya di masa depan.

The logo of Universitas Sam Ratulangi Manado is a shield-shaped emblem. It features a central palm tree with a sun-like symbol above it, surrounded by musical notes. The text "UNIVERSITAS SAM RATULANGI" is written along the top curve of the shield, and "MANADO" is written along the bottom curve. The entire logo is rendered in a light purple color.

BAB II
PERENCANAAN
KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi merupakan fundamen penting dalam pengembangan UNSRAT yang disesuaikan dengan tuntutan tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks dengan era revolusi industri 4.0. Maka dengan itu telah ditetapkan Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024 yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra UNSRAT 2020-2024 mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.

Sebelum ditetapkan Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024 telah melalui berbagai tahapan serta melibatkan para pemangku kepentingan. UNSRAT menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademiknya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan melalui cara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

a) Visi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama tridarma perguruan tinggi untuk semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan, dan nilai-nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional, serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi UNSRAT untuk Tahun 2020-2024 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi dan peluang di masa depan serta Visi Kemendikbud Tahun 2020-2024 yaitu *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.*

Adapun Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 adalah :

**”Bersama Menata UNSRAT Menjadi
Universitas Unggul dan Berbudaya”**

Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa ”universitas unggul dan berbudaya” bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi UNSRAT, terdapat tiga kata kunci yaitu :

Bersama Menata, mengandung hakikat makna bahwa dalam mengatur, menyusun, dan atau membenahi UNSRAT untuk lebih baik di masa depan, dibutuhkan kerjasama seluruh *stakeholder* (pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemerintah, masyarakat, serta *stakeholder* lain yang terkait).

Universitas Unggul, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek input, proses, dan output. Aspek input meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi (tata kelola kepegawaian, tata kelola barang milik Negara, tata kelola kearsipan/administrasi, PPK-BLU), serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek output meliputi: kualitas lulusan/alumni, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek *outcomes* meliputi: dunia usaha/dunia industri-DUDI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

Universitas Berbudaya, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang, dan berkelanjutan.

b) Misi

Untuk mencapai visi, maka UNSRAT menetapkan misi yaitu:

Misi-1 : **Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/

implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).

- Misi-2 : **Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik**, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana UNSRAT berada.
- Misi-3 : **Meningkatkan akses dan peran pendidikan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat**, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
- Misi-4 : **Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi**, dimaksudkan UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi UNSRAT ini, menunjang atau mendukung misi Kemendikbud yang ada di RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT

Misi Kemendikbud (RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024)	Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)
Misi 1 : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	Misi-1 : Meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan
Misi 2 : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra	Misi-2 : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik
Misi 3 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	Misi-3 : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat Misi-4 : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi

B. Tujuan Strategis

Dalam upaya pencapaian visi dan pelaksanaan misi, UNSRAT memiliki Tujuan Strategis (TS) yang didasari pada Kertas Kerja Evaluasi (KKE) Evaluasi SAKIP UNSRAT 2024. Untuk setiap tujuan strategis memiliki Indikator Kinerja Tujuan Strategis (IKTS), yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Visi UNSRAT dan Pelaksanaan Misi UNSRAT. Indikator Kinerja Tujuan Strategis untuk setiap Tujuan Strategis ditentukan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi
 - 2) Tersedianya SDM yang unggul dan bereputasi internasional
 - 3) Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global
 - 4) Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
1. Meningkatkan akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi.
 - Jumlah lulusan PT yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu minimal 6 bulan;
 - Meningkatnya rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa;
 - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang melanjutkan studi;
 - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang menjadi wiraswasta.
 2. Tersedianya tridarma yang Unggul dan Berkualitas.
 - Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang berkualitas;
 - Tersedianya sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bereputasi dan terindeks global bagi kemajuan bangsa, peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.
 3. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi kearifan lokal
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang inovatif dan berkearifan lokal;
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
 - Jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang inovatif dan berkearifan lokal.
 4. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat

(pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan

- Jumlah kerjasama UNSRAT dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi lainnya, dan masyarakat.
5. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
- Keberlangsungan UNSRAT dengan status sebagai PPK- BLU.

Untuk menjamin pencapaian Tujuan Strategis (TS) UNSRAT maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur. Di dalam Revisi RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 ini, rumusan Sasaran Strategis (SS) didasari pada Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNSRAT dengan Kemdikbudristek Tahun 2024. Untuk rumusan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Untuk melihat ketercapaian sasaran strategis telah ditetapkan indikator kinerja utama, ukuran keberhasilan secara kuantitatif hingga Tahun 2024.

Tabel 2.2 Target Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama UNSRAT

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKSS-1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	80	80	60	60	60
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus	Orang			1319	1319	2178
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang			571	571	243

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang			308	308	482
IKSS-2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persen	30	30	20	20	30
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Mahasiswa			6450	6600	6750
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Mahasiswa			215	220	237
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa			100	150	200
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mahasiswa			150	200	250
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa			110	120	126
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa			125	150	158
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa			85	95	100
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa			160	170	180
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara	Mahasiswa					10
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi	Mahasiswa			85	90	100
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKSS-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	20	20	20	20	20
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain	Orang			225	250	280
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang			12	15	20
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Orang			45	50	60
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir				55	55	58

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS-4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	45	45	40	40	20
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang			10	350	400
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	Orang				20	30
IKSS-5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.42	0.42	0.42	0.42	1.88
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	200	300
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			250	250	350
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	200	300
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			175	175	525
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Judul			420	420	1260
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul			85	85	255
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	Judul			115	115	345
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi			1400 0	1400 0	1500 0
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal			2	2	6
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul			3	3	9
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul			6	6	18
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Judul			3	3	9
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Judul			5	5	15
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Judul			110	110	330

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Judul			60	60	180
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Kegiatan			30	30	90
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKSS-6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	60	60	50	50	2.6
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi			48	48	48
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi			48	48	48
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	Prodi			48	48	48
IKK-6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi			48	48	48
IKSS-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persen	40	40	40	40	87.7
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	Mata Kuliah			60	900	900
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)	Mata Kuliah			60	900	900
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium/bengkel/ studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	Gbps			3	3	3
IKSS-8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Persen	12.5	12.5	5	5	16.7
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	7	7
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi	Prodi			2	1	1

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Internasional yang diakui pemerintah						
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi			12	12	12
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Nilai			Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU	Peringkat			3049	3049	3045
SS-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
IKSS-9	Predikat SAKIP	Nilai	BB	BB	BB	BB	A
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Layanan			10	11	12
IKK-9.2	Jumlah fakultas membangun zona integritas	Fakultas			2	2	6
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Nilai			85	87	88
IKK-9.4	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	<i>Viewers</i>			80,000	90,000	100,000
IKSS-10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Persen	80	80	81	82	93.1
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran	Persen			91	92	93
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Persen			115	120	120
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Rupiah			206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	Rupiah			8 Milyar	8 Milyar	8 Milyar
IKK-10.5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks					3.5

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen terhadap upaya pencapaian target kinerja tahunan yang telah tertuang dalam Rencana Strategis. Sebagai bentuk komitmen, maka perjanjian kinerja tersebut dilaksanakan oleh pemimpin unit organisasi. Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan di UNSRAT dilaksanakan secara berjenjang, diawali dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang indikator kinerjanya merupakan upaya partisipasi perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan tinggi. Pada awal tahun 2024 UNSRAT telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi indikator kinerja sebagai berikut ini:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Awal)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persen	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.88
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	Persen	87.70
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	16.70
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93.10
	[IKU 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persen	50

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 249.795.314.000,-
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 49.838.380.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 246.713.319.000,-
	Total	Rp. 546.347.013.000,-

Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Tahun 2024 mengalami satu kali revisi sebagai tindak lanjut atas perubahan dalam alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan. Revisi ini bertujuan untuk menyelaraskan rencana kerja dengan perubahan kondisi eksternal dan kebutuhan strategis yang mendesak.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Revisi)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persen	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,88
	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.60

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	Persen	87,70
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	16,70
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93.10
	[IKU 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persen	50

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 246.795.314.000,-
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 56.996.380.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 334.397.188.000,-
	Total	Rp. 638.188.882.000,-

The logo of Universitas Sam Ratulangi Manado is a shield-shaped emblem. It features a central palm tree with a sun-like symbol above it, flanked by two stylized figures. The text 'UNIVERSITAS SAM RATULANGI' is written along the top inner edge of the shield, and 'MANADO' is written along the bottom inner edge. The entire logo is rendered in a light purple color.

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi UNSRAT diukur dari realisasi capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek. Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Periode 2020-2024 Revisi 2 dilakukan seiring adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dimana terjadi perubahan dalam definisi, kriteria, dan formula pengukuran sebagaimana sebelumnya yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 03/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta mengakomodir indikator pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun demikian perubahan minor ini tidak mempengaruhi Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis pada Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Periode 2020-2024. memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2024.

Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai oleh Rektor UNSRAT sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek Tahun 2024. Sasaran strategis tersebut akan diukur pencapaiannya melalui 8 indikator kinerja utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 ditambah 3 (tiga) indikator lainnya menyangkut tata kelola. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output* dan *outcomes* kegiatan. Pengukuran capaian kinerja antara target IKU yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan realisasinya secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi pada unit kerja di lingkungan UNSRAT dan melalui pelaporan pada aplikasi **SPASIKITA**. Sasaran strategis,

indikator kinerja, target, dan realisasi capaian serta persen capaian sesuai Perjanjian Kinerja Rektor UNSRAT dan Dirjen Pendidikan Tinggi Ristek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1. Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja UNSRAT Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	60	65	108,33 %
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persen	30	8,71	29%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	20	26	130%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	20	22,76	114%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.88	1.88	100%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.60	3.77	145%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	Persen	87,70	88	100,34%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	16,70	18,75	112%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93.10	83,45	90%
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persen	50	50	100%

B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

UNSRAT telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam perjanjian kinerja Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2024 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Masing-masing sasaran strategis tersebut pencapaiannya diukur dengan beberapa indikator kinerja di mana 3 (tiga) sasaran strategis dan 1 (satu) sasaran strategis tata kelola diukur pencapaiannya dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama atau akrab dikenal dengan 8 IKU dan ditambah 3 indikator tambahan.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 oleh Kemdikbudristek bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja. Terdapat 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan Kemdikbudristek dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Adapun target dan capaian UNSRAT terhadap 4 Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) IKU tersebut, sebagai berikut:

➤ **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka pembangunan SDM Indonesia yang semakin berkualitas maka upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan dari proses pembelajaran di UNSRAT terus dilakukan. Lulusan UNSRAT diharapkan mampu bersaing di dunia kerja bahkan mampu menciptakan lapangan kerja guna menunjang program pembangunan bangsa. Sasaran strategis ini dapat diukur pencapaiannya melalui 2 (dua) indikator yaitu kesiapan kerja lulusan berupa persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta dan indikator lainnya adalah pengalaman mahasiswa di luar kampus yakni persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS (Satuan Kredit Semester) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator kinerja utama ini erat kaitannya dengan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

1. IKU (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator pertama dalam Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sehingga kualitas lulusan sangat mempengaruhi hasil pencapaian tersebut. Semakin banyak lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, melanjutkan studi, dan menekuni wirausaha maka pencapaian IKU ini sudah dikatakan berhasil. Tujuan dari indikator ini yakni diharapkan UNSRAT tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan saja, namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang mempunyai nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat agar lulusannya tidak kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator : 1) kriteria pekerjaan, 2) kriteria keberlanjutan studi, dan kriteria kewiraswastaan berdasarkan Kepmen Nomor 210/M/2023.

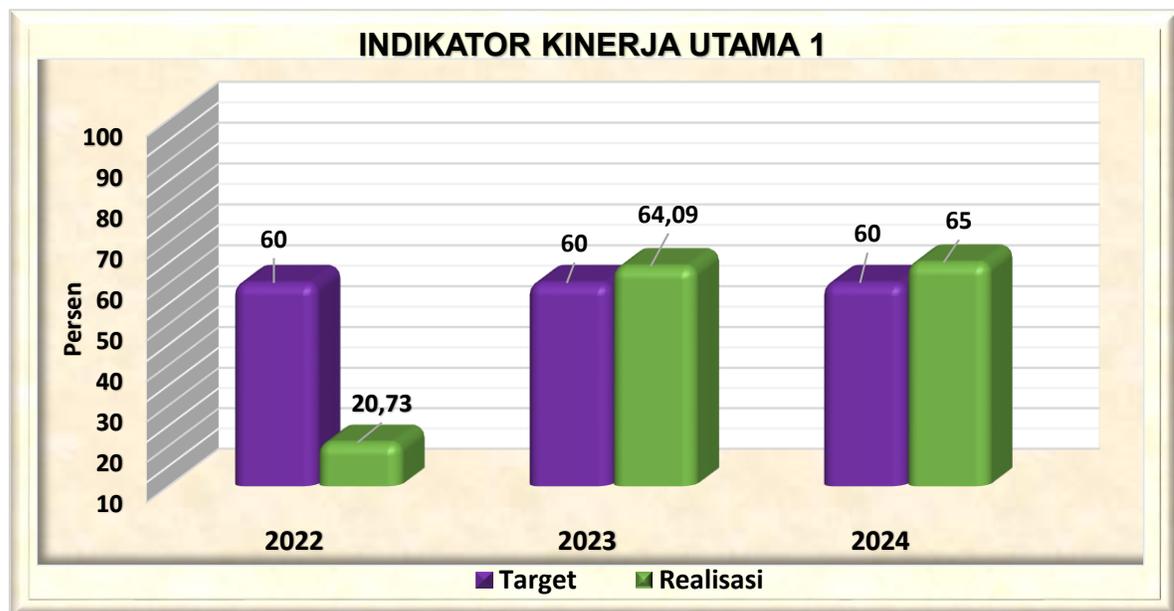
Selang tahun 2022 - 2024, pencapaian UNSRAT untuk IKU ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Tahun 2022 capaian hanya sebesar 5,21% atau hanya 9% dari target Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 60%. Capaian ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2023 yakni menjadi sebesar 64,09 sehingga melebihi dari yang ditargetkan dalam PK. Demikian halnya terjadi untuk tahun 2024. Pencapaian tahun 2023 dibanding tahun 2022 mengalami peningkatan sampai mencapai sebesar 129,37%. Terhadap tahun 2024 pencapaian IKU ini mengalami peningkatan sekitar 0,91% dan juga melebihi target pada Renstra 2024 sebesar 60.

Perlu ada strategi serta inovasi yang lebih lagi agar capaian tahun 2025 tidak hanya melebihi target namun dapat menyamakan bahkan lebih dari capaian tahun 2023.

Kondisi ini mengindikasikan adanya keberhasilan UNSRAT dalam menghasilkan lulusan yang langsung bekerja. Lulusan yang dimaksud adalah lulusan Program Sarjana yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari satu tahun setelah kelulusan. Cakupan bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus, termasuk yang sementara tidak bekerja. Mencakup semua status pekerjaan, termasuk yang berwirausaha dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP).

Tabel 3.2 Persentase Capaian IKU 1

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
5,21	64,09	60	65	105	60	105



Grafik 3.1 Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2022-2024

Capaian IKU terkait kesiapan kerja lulusan ini merupakan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). *Tracer Study* merupakan

pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas dimasa mendatang.

Program / Kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja IKU 1 sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi kepada korporasi UNSRAT tentang hasil TS 2024 dan strategi TS 2025;
- 2) Membentuk PIC *tracer study* sampai pada tingkat prodi;
- 3) *Focus Group Discussion* (FGD) dan workshop PIC *tracer study* ;
- 4) Melaksanakan kegiatan *Job Fair* UNSRAT;
- 5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap triwulan.
- 6) Melakukan Kegiatan untuk mendapatkan lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dari Badan Nasional Serfikasi Profesi (BNSP).

Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 1, yakni:

- 1) Belum optimalnya keikutsertaan lulusan dalam survei karena keterbatasan waktu lulusan untuk mengisi survei karena kesibukan kerja;
- 2) Pekerjaan lulusan saat ini belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu sehingga tidak bersedia mengisi survei;
- 3) Responden enggan untuk menuliskan jumlah penghasilan karena tidak mau diketahui enumerator.
- 4) Lulusan belum dilengkapi dengan sertifikat kompetensi sehingga kurang bersaing di pasar ketenagakerja dengan income yang sesuai dengan keahlian;
- 5) Belum optimalnya penggunaan aplikasi informasi karir dan *tracer study*.

Strategi dan Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk pencapaian target kinerja IKU ini, sebagai berikut :

- 1) Mencari kontak lulusan dengan berbagai media;
- 2) Memperkuat jejaring alumni sampai ke tingkat prodi;
- 3) Memperluas jejaring kerja sama dengan DUDI;
- 4) Mengoptimalkan kerja sama dengan program studi untuk meningkatkan komunikasi dengan lulusan yang belum merespons *Tracer Study*;

- 5) Memberikan bimbingan teknis dalam pengisian kuesioner *Tracer Study*;
- 6) Melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada lulusan yang telah mengisi survei tetapi belum mengisi penghasilannya;
- 7) Pengembangan sistem pengelolaan basis data alumni melalui *Portal Inspire*;
- 8) Pusat karir UNSRAT membuat video tentang pengisian dan manfaat tracer study;
- 9) Pusat karir UNSRAT melakukan koordinasi secara berkala dengan tim surveyor.
- 10) Pendirian LSP untuk mendapatkan lisensi dari BNSP;
- 11) Mengoptimalkan penggunaan aplikasi informasi karir dan tracer study.



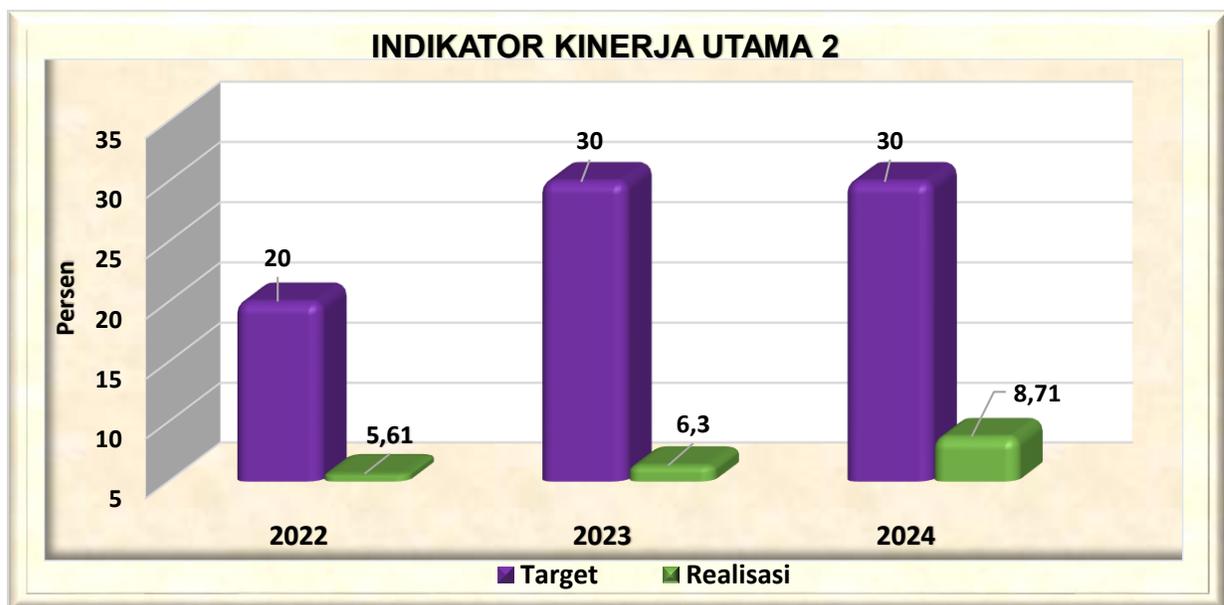
Gambar 3.1 Kegiatan FGD PIC Tracer Study UNSRAT Tahun 2024

2. IKU (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Target IKU 2 UNSRAT sebesar 30% tercapai 8,71% dengan persentase realisasi 29%. Realisasi IKU 2 didapat dari perhitungan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 2.271 orang (dengan pembobotan) dari mahasiswa aktif 25.581 orang. Realisasi target IKU 2 belum tercapai disebabkan adanya faktor kegiatan MBKM dalam masing-masing bentuk kegiatan pembelajaran belum terkonversi dalam 10–20 SKS sehingga tidak dapat diklaim sebagai realisasi target IKU 2. Dibanding tahun 2024, realisasi target IKU 2 tahun 2024 sedikit mengalami peningkatan yakni dari 6,3% menjadi 8,71%. Namun demikian capaian 2023 dan 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 karena pada tahun tersebut belum menggunakan formula penambahan konstanta bobot yang mempertimbangkan kuantitas konversi SKS, tingkat wilayah kompetensi, peringkat kejuaraan, serta pembagian persentase kriteria sebagaimana Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023.

Tabel 3.3 Persentase Capaian IKU 2

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
5,61	6,3	30	8,71	29	30	8,71



Grafik 3.2 Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2022-2024

Persentase realisasi IKU 2 pada tahun 2021–2024 tersaji pada Grafik 3.2 Tahun 2022 realisasi mencapai 5,61% atau sebesar 28% dari target 20%. Tahun 2023 target untuk IKU ini meningkat menjadi 30% sehingga walaupun secara jumlah meningkat, tetapi secara persentase mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan target IKU 2 pada tahun 2023 menjadi 30%. Tahun 2024 realisasi target IKU ini meningkat menjadi 29% dengan capaian 8,71%. Tahun 2023 persentase realisasi IKU 2 meningkat, tetapi pada tahun 2023 menurun.

Program / Kegiatan

Kegiatan pendukung realisasi target IKU 2 merupakan gabungan kegiatan mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan mahasiswa yang meraih prestasi. Kegiatan mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Merdeka Eksternal (*flagship*) dan kegiatan Kampus Merdeka Internal yang diinisiasi program studi dan mitra dengan program dan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Sosialisasi kegiatan magang (internship), praktisi mengajar, studi independen bersertifikat, termasuk kuliah program wirausaha merdeka dan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Dirjen Diktiristek bersama Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa);
- 2) Sosialisasi program pendukung MKBM di lingkungan UNSRAT sebagai berikut. a) kegiatan yang memberikan informasi kepada mahasiswa perihal proses pengisian KRS agar kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa dapat tercatat; b) sosialisasi program kegiatan yang memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah yang akan menghadirkan praktisi dalam berbagai bidang; c) sosialisasi kegiatan kemahasiswaan secara daring; d) mendorong kegiatan MBKM internal yang diinisiasi oleh program studi dengan mitra kerja sehingga diharapkan dapat menghasilkan konversi SKS yang lebih maksimal; e) sinkronisasi data mahasiswa peserta KKT-PPM UNSRAT dengan data mahasiswa sehingga menjadi data irisan mahasiswa yang telah memenuhi syarat kriteria IKU 2; f) adanya program ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk mendukung IKU 2 meliputi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), program kewirausahaan, dan kegiatan kompetisi;
- 3) Sosialisasi kepada mahasiswa kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, seni, kewirausahaan, kepemimpinan, dan lain-lain) dan kegiatan kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional;

- 4) Menyiapkan seleksi internal, workshop/FGD, pembinaan pelatihan kepada mahasiswa, pendampingan di lapangan untuk mengawal dan memotivasi mahasiswa, serta memfasilitasi penyelenggaraan lomba serta kegiatan ekstrakurikuler.

Hambatan

Secara umum terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian realisasi IKU 2, antara lain sebagai berikut :

1. Belum ada kesepakatan kurikulum antara program studi dengan mitra MBKM. Beberapa kegiatan MBKM dirasa tidak ada relevansi dengan mata kuliah;
2. Tingginya variasi kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh mitra menyebabkan proses penilaian mahasiswa membutuhkan waktu yang panjang;
3. Program studi memetakan kegiatan MBKM dengan mata kuliah ketika adanya penawaran kegiatan MBKM oleh mitra;
4. Beberapa bidang ilmu memiliki karakteristik kurikulum tertentu/spesifik sehingga tidak mudah untuk disetarakan dalam konversi kegiatan MBKM;
5. Koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah dan dosen pembimbing MBKM belum optimal;
6. Kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga/ pemerintah daerah telah disosialisasikan secara daring dan diumumkan secara luas melalui notifikasi pada Portal Inspire, serta pengumuman melalui media sosial dan laman MBKM UNSRAT sehingga mahasiswa dapat mengetahui berbagai tawaran program MBKM terbaru;
7. Penurunan minat mahasiswa terhadap program MBKM yang sudah disosialisasikan tidak terjadi pada semua program MBKM.

Selain itu adanya insentif finansial uang saku dan pengalaman bekerja (magang) sangat menarik bagi mahasiswa UNSRAT sehingga UNSRAT perlu memperluas skema program magang yang dikelola mandiri oleh UNSRAT. Namun demikian, tidak semua mahasiswa mengambil potensi kegiatan MBKM baik dalam satu semester maupun satu tahun akademik sehingga tidak dapat dikonversi menjadi 10–20 SKS. Beberapa kegiatan MBKM seperti kegiatan kewirausahaan terselenggara tidak sesuai dengan jadwal pendaftaran perkuliahan semester, tetapi dilaksanakan mulai awal tahun setiap bulan Januari–Desember pada tahun berjalan. Oleh karena itu, SKS kegiatan tidak dapat dikonversi dalam 10–20 SKS pada semester berjalan. Hal ini disebabkan karena sosialisasi kegiatan ditetapkan berdasarkan rancangan kegiatan pada awal tahun yaitu bulan

Januari dan untuk pembuatan kurikulum dilaksanakan setelah pembentukan tim task force juga pada awal tahun. Selain itu pencatatan data mahasiswa berprestasi belum optimal.

Strategi Pencapaian IKU 2

1. Evaluasi kurikulum oleh program studi dengan mempertimbangkan penawaran kegiatan MBKM oleh mitra dalam rangka mengembangkan kurikulum yang lebih relevan sehingga dapat mengakomodasi kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh mitra kepada mahasiswa;
2. Memetakan kegiatan MBKM dengan mata kuliah oleh program studi yang dilakukan sebelum periode pendaftaran KRS mahasiswa sehingga pada saat periode pendaftaran KRS sudah tersedia penawaran mata kuliah yang relevan dengan kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh mitra;
3. Penguatan semangat dan motivasi mahasiswa mengikuti MBKM melalui sharing kebermanfaatan program-program kampus merdeka oleh alumni MBKM yang sudah sukses sesuai bidangnya;
4. Menjalin kerja sama dengan lebih banyak mitra sehingga pilihan kegiatan akan semakin bervariasi untuk meningkatkan antusiasme mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM;
5. Menyusun kebijakan akademik dari universitas yang mengarahkan program studi untuk membuat perencanaan pencapaian 10–20 SKS berbasis mahasiswa yang sudah KKN pada tahun berjalan;
6. Mengakomodasi pencatatan kegiatan prestasi mahasiswa secara mandiri dan meningkatkan angka pendaftaran mahasiswa berprestasi yang dilakukan di tingkat fakultas sebagai realisasi yang optimal;
7. Melakukan kolaborasi perbaikan pencatatan data mahasiswa berprestasi dengan pemilik data mahasiswa berprestasi di tingkat fakultas dan organisasi mahasiswa;
8. Memberikan insentif untuk mahasiswa berprestasi.



Gambar 3.2 Unsrat Berprestasi Dalam Ajang Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) EXPO XV 2024

➤ **Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi merupakan sasaran strategis ke dua yang ingin dicapai UNSRAT dalam rangka pelaksanaan Tridarma yang dituntut untuk semakin berkualitas dengan tidak pernah berhenti untuk menghasilkan inovasi baru guna memajukan dunia pendidikan di era revolusi industri yang pesat saat ini. Sasaran strategis ini diukur pencapaiannya melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama yakni : (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma

di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; (2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

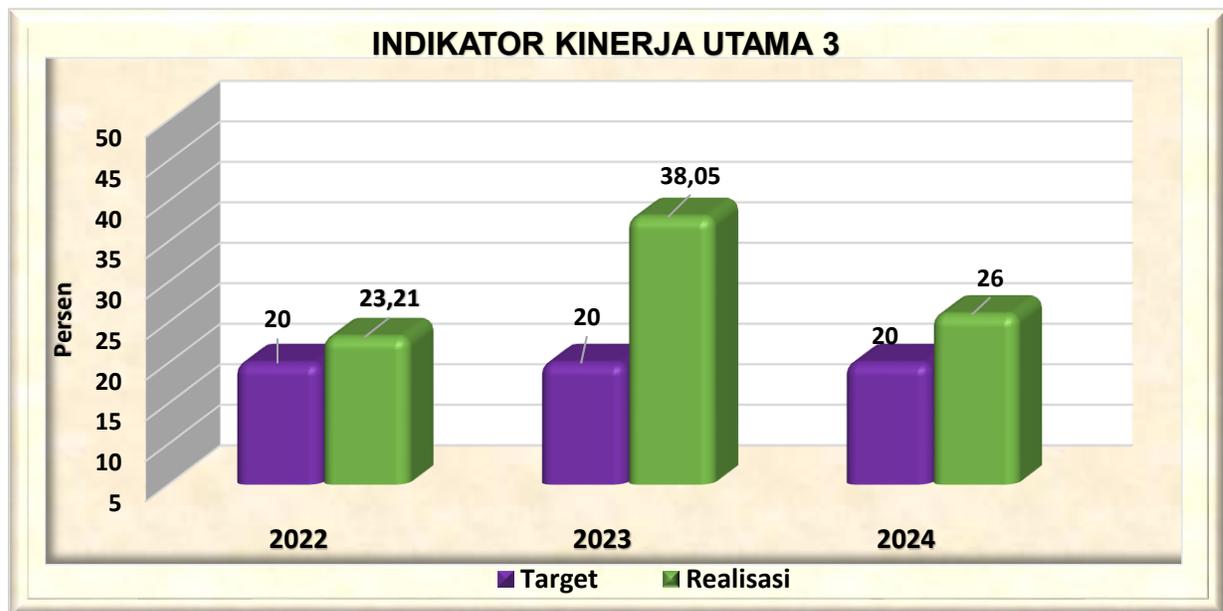
1. IKU (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menitikberatkan pada persentase dosen yang aktif berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, menjadi parameter penting dalam mengevaluasi kontribusi dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Dosen yang terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain dapat memperluas jaringan ilmiah dan berkontribusi pada pertukaran pengetahuan antarlembaga pendidikan tinggi. Sementara itu, keterlibatan dosen sebagai praktisi di dunia industri dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, membawa pengalaman praktis ke dalam kelas, dan memperkaya perspektif akademis. Selain itu, dosen yang aktif membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi dapat membantu mengembangkan keterampilan praktis serta memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan *soft skills*. Evaluasi terhadap indikator ini memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kontribusi dosen dalam mendukung misi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia akademis maupun industri.

Target IKU 3 tahun 2024 sebesar 20% tercapai 26% dengan persentase realisasi 130%. Realisasi capaian IKU 3 tahun 2023 menurun sebesar 5,40% dibandingkan tahun 2022, namun masih memenuhi realisasi 100% dari target. Tahun 2024 capaian IKU ini meningkat sebesar 15,30% dibanding capaian tahun 2023.

Tabel 3.4 Persentase Capaian IKU 3

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
23,21	38,05	20	26	130	20	26


Grafik 3.3 Perkembangan Capaian Kinerja IKU 3 Tahun 2022-2024

Program / Kegiatan

Pencapaian realisasi IKU 3 UNSRAT didukung oleh beberapa program yang telah dilakukan, yakni:

1. Memperkuat fasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian di luar kampus baik secara mandiri maupun berdasarkan penugasan dari UNSRAT;
2. Memperkuat dokumentasi administrasi melalui penerbitan Surat Keputusan atau Surat Penugasan dari universitas mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian dosen di luar kampus;
3. Memperkuat partisipasi dosen berkegiatan di mitra industri dalam maupun luar negeri dari Kemendikbudristek dan informasi penawaran lowongan posisi manajerial di instansi-instansi;
4. Melakukan penyederhanaan alur permohonan izin dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain lebih ringkas dan cepat;

5. Memperkuat *database* kegiatan dosen di luar kampus di Portal Inspire yang belum terlaporkan di SISTER;
6. Memperkuat partisipasi dosen dalam kegiatan ekstrakurikuler (kewirausahaan, kepemimpinan, olahraga, dan seni) dan kompetisi kepada mahasiswa;
7. Rekrutmen tim *task force* yaitu para dosen yang akan bertugas sebagai pembina mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi sesuai dengan kompetensi.
8. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung calon mahasiswa berprestasi yang dilakukan oleh tim *task force* dan dosen pendamping yang bertugas mereviu proposal, membimbing dan melakukan pendampingan.

Hambatan

Meskipun pencapaian realisasi IKU 3 melebihi target dan persentase realisasi di atas%, namun UNSRAT masih menemui beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi IKU 3, sebagai berikut :

1. Masih terdapat dosen yang belum secara rutin menginput di laman SISTER terkait kegiatan di luar kampus;
2. Pendampingan terhadap kegiatan mahasiswa belum menjadi prioritas bagi dosen karena berbagai aktivitas yang tinggi pada kegiatan lainnya;
3. Tidak mudahnya mendapatkan surat penugasan dari pihak eksternal atas kegiatan yang diikuti;
4. Belum dilakukan pencatatan kegiatan pengajaran di luar kampus dalam negeri oleh Perguruan Tinggi asal dosen mengajar melalui PDDikti *Neo feeder*;
5. Terdapat dosen yang tidak memproses izin untuk berkegiatan di luar kampus/industri sehingga tidak terdokumentasi.

Strategi/Tindak Lanjut

UNSRAT telah menghasilkan sejumlah strategi untuk meningkatkan realisasi IKU 3 sebagai berikut :

- Meningkatkan dosen berkegiatan di industri melalui kolaborasi dengan praktisi mengajar;
- Melibatkan dosen muda dalam pendampingan kegiatan mahasiswa berprestasi;
- Inisiasi membangun komunikasi dengan perguruan tinggi mitra;
- Mempercepat proses *approval* dengan memaksimalkan pengembangan aplikasi terintegrasi;

- Kolaborasi tim pembimbing mahasiswa berprestasi dengan melibatkan dosen muda menjadi dosen pendamping yang dikoordinasi oleh tim *task force*;
- Melakukan *Training of Trainer* kepada para dosen yang telah dikirim oleh fakultas/ sekolah sebagai pembina mahasiswa berprestasi.

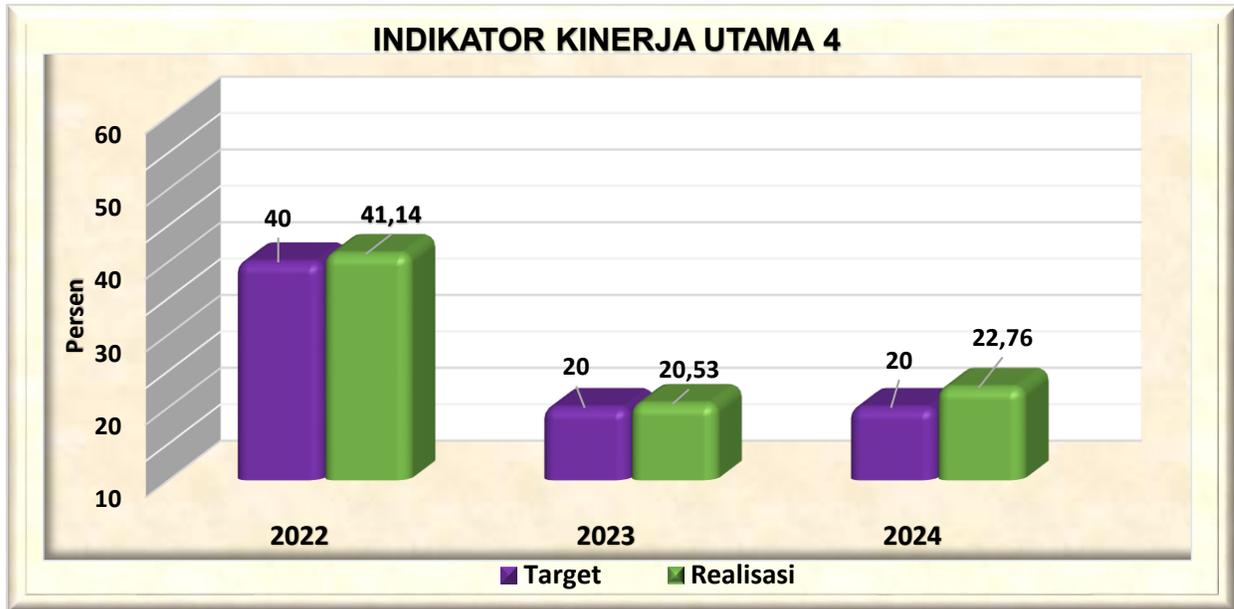
2. **IKU (4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mencerminkan tingkat keterkaitan dan relevansi antara dunia akademis dengan kebutuhan industri. Dosen yang memegang sertifikat kompetensi atau berpengalaman sebagai praktisi profesional dapat memberikan wawasan praktis dan pengalaman langsung dalam pengajaran, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan konteks dunia nyata. Tingginya persentase tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan bahwa kurikulum dan pengajaran terkini sesuai dengan perkembangan industri, serta membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja setelah lulus.

Target IKU 4 sebesar 20% tercapai sebesar 22,76% dengan persentase realisasi 114% sesuai Grafik 3.4 Realisasi IKU 4 diperoleh dari perhitungan jumlah dosen NIDN, NIDK, dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi sesuai kriteria IKU 4 sebesar 307 orang dari total jumlah dosen NIDN, NIDK, dan NUP sebesar 1.351 orang. Realisasi IKU 4 pada tahun 2022-2024 telah tercapai bahkan melampaui target IKU. Persentase realisasi IKU 4 pada tahun 2024 walaupun mengalami penurunan dibanding tahun 2023 tetapi masih tercapai lebih dari 100% (Tabel dan Grafik).

Tabel 3.5 Persentase Capaian IKU 4

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
41,14	20,53	20	22,76	114	20	22,76



Grafik 3.4 Perkembangan Capaian IKU 4 Tahun 2022-2024

Penurunan persentase realisasi IKU 4 tahun 2024 dibandingkan tahun 2022 karena adanya perubahan penetapan kriteria IKU, yaitu tidak dipakai kembali yakni kriteria “Jumlah Dosen Kualifikasi Akademik S3” sebagai perhitungan realisasi IKU, padahal kriteria tersebut merupakan kontributor terbesar dalam pencapaian IKU 4. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, capaian tahun 2024 mengalami sedikit peningkatan.

Program / Kegiatan

Pencapaian target IKU 4 didukung oleh program/kegiatan keikutsertaan dosen dalam sertifikasi kompetensi. Selain itu berpartisipasi dosen dalam Program *Flagship* Praktisi Mengajar.

Kendala

- 1) Pengukuran menggunakan pembagian persentase kriteria yaitu 60% untuk perhitungan kriteria dosen NIDN dan NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan 40% untuk perhitungan kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
- 2) Minimnya animo dosen untuk turut berpartisipasi Program *Flagship* Praktisi Mengajar yang dijalankan dari Kementerian.
- 3) Belum semua fakultas merencanakan dan melakukan program pelatihan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga resmi.

Strategi/Tindak Lanjut

UNSRAT telah menghasilkan sejumlah strategi dalam meningkatkan realisasi IKU 4 sebagai berikut.

- 1) Pengembangan program digitalisasi kepegawaian secara terintegrasi;
- 2) Sosialisasi Program *Flagship* Praktisi Mengajar kepada dosen;
- 3) Pelaksanaan pelatihan pembuatan proposal *Flagshi*Praktisi Mengajar dan cara mendaftar pada aplikasi/*platform*;
- 4) Mengembangkan kolaborasi antar disiplin ilmu di dunia usaha dan industri untuk mendorong kerja sama.
- 5) Pimpinan fakultas merencanakan dan melakukan program pelatihan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dari BNSP.



Gambar 3.3 Kegiatan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Fakultas Peternakan Tahun 2024

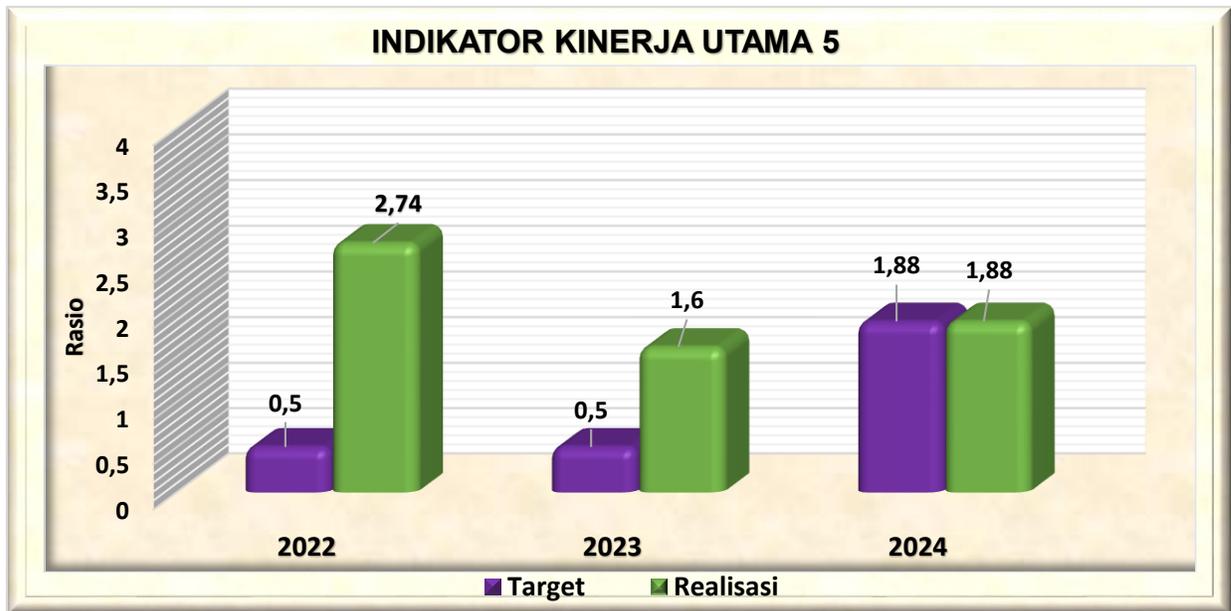
3. IKU (5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah parameter evaluasi dalam dunia pendidikan tinggi. IKU ini mencerminkan seberapa efektif dan berkualitas hasil penelitian dan pengabdian dosen universitas, diukur berdasarkan prestasi internasional atau dampak nyata di masyarakat. Semakin tinggi jumlah keluaran yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan oleh masyarakat, dibandingkan dengan jumlah dosen yang terlibat, menunjukkan kontribusi positif perguruan tinggi dalam menciptakan pengetahuan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan global atau lokal. Berikut ini beberapa kriteria jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Target IKU 5 tercapai sebesar 1.88 (Grafik 3.5). Realisasi IKU 5 didapat dari perhitungan jumlah dosen dengan NIDN dan NIDK sesuai kriteria IKU 5 sebanyak 1.318 dosen (dengan pembobotan). Realisasi IKU 5 pada tahun 2022–2024 telah tercapai bahkan melampaui target IKU. Realisasi IKU 5 tahun 2023 dan 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 karena pada tahun 2023 pengukuran menggunakan formula penambahan konstanta bobot yang mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri /pemerintah atas karya. Persentase realisasi IKU 5 pada tahun 2024 walaupun mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan, namun masih tercapai 100% (Tabel dan Grafik dibawah ini).

Tabel 3.6 Persentase Capaian IKU 5

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
2.74	1.6	1.88	1.88	100	1.88	



Grafik 3.5 Perkembangan Capaian IKU 5 Tahun 2022-2024

Program / Kegiatan

Realisasi IKU 5 didukung program yang telah dilakukan berikut.

- 1) Penguatan skema insentif dan bantuan keluaran penelitian (publikasi, prototipe/ produk, dan KI) bagi dosen;
- 2) Penguatan skema bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.
- 3) Penguatan fasilitasi dan pendampingan pengelolaan jurnal ilmiah.
- 4) Penguatan program kegiatan untuk HKI;
- 5) Penyelenggaraan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian.

Hambatan

Pencapaian target kinerja UNSRAT di bidang publikasi tidak terlepas dari proses pengumpulan data yang digunakan sebagai dasar perhitungan realisasi. Berikut beberapa hambatan yang masih ditemui dalam mencapai target IKU 5.

- 1) Kurangnya akses dan dukungan untuk memfasilitasi dosen dalam memperoleh pengakuan internasional atau mengaplikasikan penelitiannya dalam konteks masyarakat, industri, atau pemerintah;
- 2) Keterbatasan dana anggaran penelitian masih kurang dan tergantung pada ketersediaan dana PNBK dan DRPM;
- 3) Minat dosen belum merata dalam penelitian;

- 4) Standar kompetensi dan kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif;
- 5) Publikasi hasil-hasil riset dosen masih kurang pada jurnal internasional bereputasi;
- 6) Perolehan *output/outcomes* berupa produk hilir dan HKI belum sesuai harapan;
- 7) Perolehan jumlah penulisan buku referensi dan buku ajar masih kurang;
- 8) Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat internal belum memadai;
- 9) Kurang aktifnya dosen/peneliti mengakses informasi secara daring;

Strategi/Tindak Lanjut

UNSRAT telah menghasilkan sejumlah strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi melalui beragam program atau skema bantuan untuk meningkatkan realisasi IKU 5 sebagai berikut :

- 1) Mendorong fakultas untuk lebih produktif menghasilkan publikasi melalui program
- 2) klinik publikasi;
- 3) Penetapan *flagship* dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan
- 4) *flagship* yang sudah ditetapkan;
- 5) Mendorong penelitian multidisiplin.



Gambar 3.4 Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Paten Hilirisasi Prototype Produk Paten 2024 dan Penulisan Artikel Jurnal Internasional

➤ **Sasaran Strategis 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan sasaran strategis ke tiga yang ditetapkan UNSRAT untuk diupayakan maksimal agar dapat mencapainya. Pencapaiannya diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yakni : (1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; (2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian

evaluasi; (3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. UNSRAT menyelenggarakan 81 program studi dan 48 di antaranya adalah program studi Strata 1 sedangkan sisanya adalah program studi Strata 2, Strata 3 dan Program Pendidikan Dokter Spesialis, sedangkan D4/D3/D2 tidak diselenggarakan UNSRAT.

1. IKU (6) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Meningkatnya kualitas perguruan tinggi secara akademik dan non akademik sangat ditentukan oleh mesin penggerak kerja sama dalam inisiasi, negosiasi, legalitas, pengembangan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kerja sama dengan mitra pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dunia industri dan pihak lain baik di dalam maupun di luar negeri. Terkait hal ini UNSRAT telah melakukan berbagai kegiatan dalam pengembangan kegiatan kerja sama. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kinerja unit kerja terkait pengelolaan kerja sama terutama pencapaian IKU 6 dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan ini bertujuan menciptakan unit kerja yang handal yang tidak hanya sekedar sebagai mediator tetapi juga proaktif dalam menciptakan jejaring kerja sama.

Kegiatan kerja sama merupakan wahana yang penting bagi UNSRAT dan mitra untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa melalui diseminasi, pengembangan, dan hilirisasi hasil-hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama di UNSRAT (Lampiran 1). Secara manajerial tupoksi kerja sama berada pada lingkup kerja Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran dan Kerja Sama yang selanjutnya diturunkan ke level fakultas. Di tingkat universitas, penjabaran tugas dan fungsi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran dan Kerja Sama, dijabarkan dalam fungsi koordinasi oleh Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh Koordinator Fungsional Kerja Sama, Sub Koordinator Fungsional Kerja Sama sampai ke staf. Pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kerja sama disampaikan oleh unit kerja kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran dan Kerja Sama, selanjutnya diteruskan ke Rektor. Terkait kegiatan kerja sama internasional UNSRAT memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Internasional yang memiliki tupoksi menggerakkan kegiatan layanan internasional kerja sama UNSRAT dengan mitra luar negeri.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ke-6, yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, adalah suatu metode evaluasi yang mengukur sejauh mana sebuah program studi

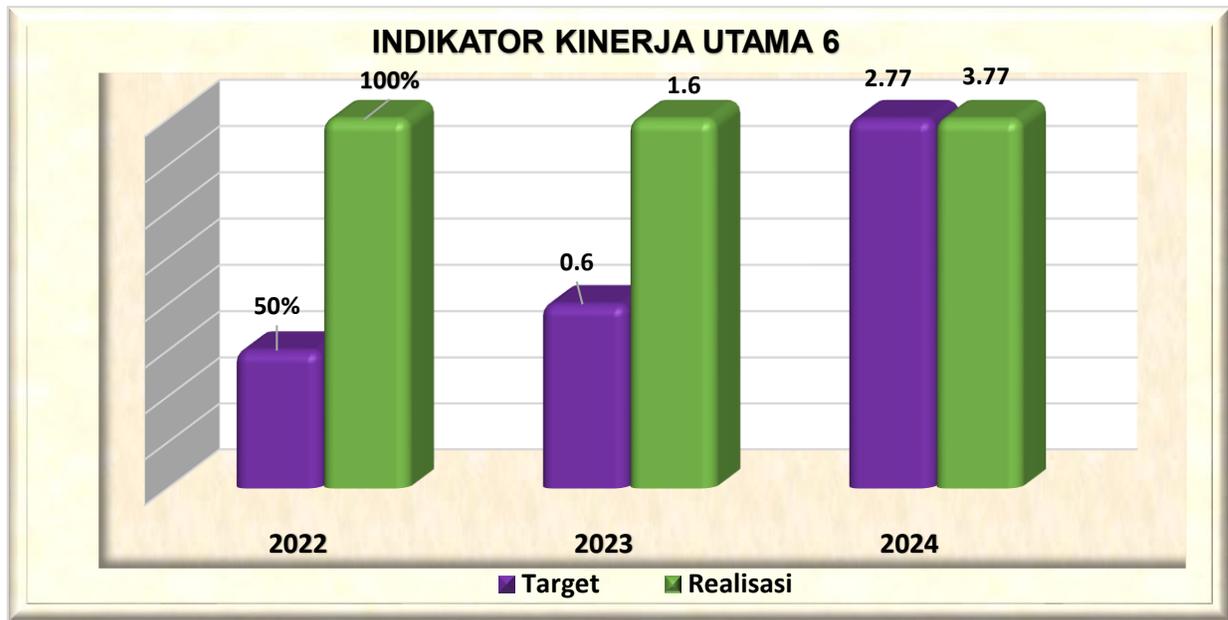
di perguruan tinggi menjalin kerjasama dengan entitas eksternal, seperti industri, lembaga riset, atau komunitas. Jumlah kerjasama ini diperhitungkan secara proporsional dengan tingkat keterlibatan program studi S1 dan jenjang pendidikan lainnya (D4/D3/D2/D1). Melalui indikator ini, evaluasi dilakukan terhadap sejauh mana program studi berkolaborasi dengan pihak luar, menciptakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata, memperkaya kurikulum, dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia industri atau masyarakat.

Bentuk kegiatan kerja sama merujuk pada bentuk-bentuk kegiatan sebagaimana Permendikbud no. 14 tahun 2014 yang diturunkan dalam Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama UNSRAT. Implementasi kegiatan kerja sama dilaporkan melalui Aplikasi SIKERMA Universitas Sam Ratulangi oleh operator kerja sama di masing-masing unit kerja. Untuk mengetahui kepuasan mitra kerja sama tersedia pada isian mitra melalui link <https://unsrat.ac.id>.

Target IKU 6 tahun 2024 sebesar 2,60 tercapai 3,77 dengan persentase realisasi 145%. Realisasi IKU 6 didapat dari perhitungan jumlah kerja sama oleh program studi sesuai kriteria IKU 6 sebesar (dengan pembobotan) dengan jumlah program studi S1 sebanyak 48 program studi. Realisasi IKU 6 pada tahun 2022–2024 telah tercapai bahkan melampaui target IKU, namun realisasi IKU 6 tahun 2023 dan 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 karena pada tahun 2022 menggunakan dasar perhitungan jumlah program studi melakukan kerja sama dalam persen, sedangkan tahun 2023 dan 2024 menggunakan dasar perhitungan jumlah kerja sama setiap program studi dalam rasio.

Tabel 3.7 Persentase Capaian IKSS 6

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
100	1.38	2.6	3.77	100	1.88	



Grafik 3.6 Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2022-2024

Program / Kegiatan

Kegiatan kerja sama dalam kurun waktu Tahun 2022 – 2024 terus meraih prestasi. Tahun 2022 UNSRAT menerima penghargaan dalam Anugerah Kerjasama Kemendikbudristek untuk Kategori Pengelolaan Data Kerja Sama PTN-BLU Terbaik, yakni Tahun 2021 meraih peringkat Terbaik 3 dan Tahun 2022 meningkat menjadi Terbaik 2. Selain itu, Tahun 2022 UNSRAT meraih prestasi sebagai Peringkat 1 dalam pencapaian IKU 6 PTN BLU. Tahun 2023, UNSRAT berhasil mendapatkan 3 (tiga) penghargaan dalam Kompetisi Anugerah Kerja Sama Tingkat PTN-BLU yakni: Peringkat 1 dalam Pengelolaan Laporan Kerjasama, Peringkat 1 Kerja Sama dengan Mitra Internasional, dan Peringkat 2 Kerja Sama dengan Mitra Pemerintah. Tahun 2024 dalam Kompetisi Anugera Kerja Sama, UNSRAT kembali meraih Peringkat 1 dalam Pengelolaan Laporan Kerja Sama pada Aplikasi Lapkerma dan Peringkat 3 untuk Kategori Kerja Sama Internasional.

Persentase realisasi IKU 6 pada tahun 2022–2024 terus meningkat. Hal tersebut terlihat pada Grafik 3.6 Realisasi IKU 6 didukung oleh beberapa program yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Aktif menginisiasi kerja sama yang dilaksanakan oleh unit dengan mitra untuk memperluas jejaring kerja sama sampai dengan level program studi;

2. Aktif mengikuti konsorsium di level internasional untuk memperluas jejaring kerja sama sampai ke level program studi;
3. Aktif melakukan kerja sama dengan mitra DUDI dalam maupun luar negeri;
4. Mendokumentasikan semua kegiatan melalui Aplikasi SIKERMA UNSRAT.

Hambatan

Pencapaian realisasi IKU 6 yang melebihi target dan persentase realisasi di atas ...%, masih ditemui beberapa hambatan yang dihadapi UNSRAT dalam pencapaian realisasi IKU 6 sebagaimana berikut :

- 1) Terdapat beberapa kegiatan kerja sama yang tidak sesuai dengan kriteria IKU 6 sehingga tidak terverifikasi sebagai realisasi misalnya: beasiswa, swakelola, pemanfaatan aset, dll.
- 2) Realisasi kerja sama fakultas lebih banyak dari kegiatan kemitraan non akademis bukan dari kegiatan akademis karena kegiatan akademis tidak semuanya terdokumentasi dalam bentuk perjanjian kerja sama;
- 3) Dokumentasi pencatatan data kegiatan akademis belum optimal karena belum ada mekanisme pengumpulan/pencatatan data yang terintegrasi;
- 4) Sistem informasi internal pendukung pencatatan kerja sama belum sesuai dengan formula pengukuran sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sehingga perlu identifikasi secara manual.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan guna meningkatkan realisasi IKU 6 sebagai berikut :

1. Sosialisasi perhitungan IKU 6 secara lebih intens dengan menghadirkan narasumber dari Kementerian.
2. Memaksimalkan penggunaan Aplikasi SIKERMA UNSRAT dalam memonitoring realisasi IKU 6 dari unit kerja secara berkala;
3. Memperketat proses verifikasi dokumen kerja sama dari aspek kelengkapan bukti pendukung keterlibatan program studi dan luaran melalui Aplikasi SIKERMA UNSRAT;
4. Mendorong program studi untuk mendokumentasikan kegiatan kerja sama dan memberikan contoh *template* dokumen kerja sama sesuai kelengkapan pendukung kriteria IKU 6;
5. Penguatan kerja sama multilateral melalui keanggotaan konsorsium internasional untuk pengembangan kerja sama yang strategis, komprehensif, dan berkelanjutan.



Gambar 3.5 MoU UNSRAT Dengan Nanning Normal University dan Guangxi Academy of Science, China

2. **IKU (7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

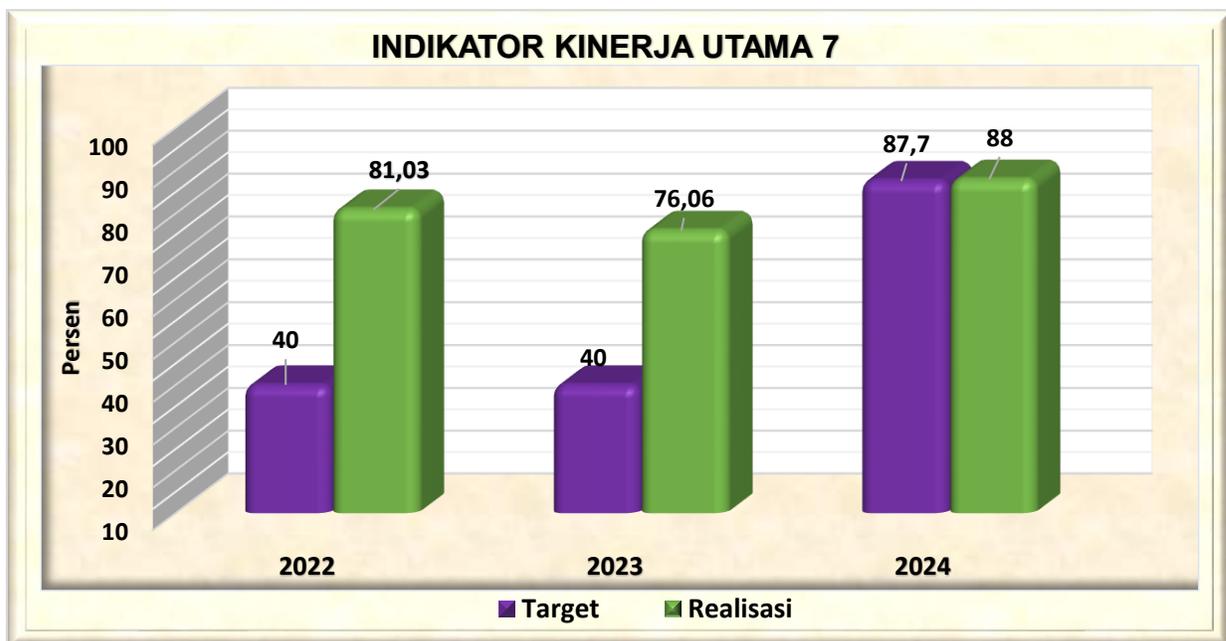
Indikator Kinerja Utama (IKU) ke-7, yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi, adalah suatu parameter penilaian di

dunia pendidikan tinggi yang menilai sejauh mana metode-metode pembelajaran inovatif diterapkan dalam proses pengajaran. Persentase ini mencerminkan proporsi mata kuliah yang mengintegrasikan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, pengembangan keterampilan praktis, dan kemampuan pemecahan masalah melalui pengalaman langsung dan kolaborasi kelompok, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Target IKU 7 sebesar 87,7% tercapai 88% (Tabel 3.8 dan Grafik 3.7) dengan persentase realisasi 99%. Realisasi IKU 7 didapat dari perhitungan jumlah mata kuliah sesuai kriteria IKU 7 sejumlah 3.038 mata kuliah dari total jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun 2024 sejumlah 3.491 mata kuliah. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,86% dan tahun 2023 mengalami sedikit penurunan 0,68%.

Tabel 3.8 Persentase Capaian IKU 7

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
81,03	76,06	87,7	88	100,34	88	



Grafik 3.7 Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2021-2024

Kegiatan Pendukung

UNSRAT telah mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan beragam metode inovatif yang berpusat pada peserta didik, yang dikenal sebagai SCL. Dalam konteks ini, metode seperti pemecahan kasus (case-based method) dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) telah menjadi unsur kunci dalam upaya meningkatkan kualitas kurikulum dan pengalaman belajar. Keberhasilan dalam merealisasikan IKU 7 ini tercatat dalam matriks pengalaman belajar yang terdokumentasi dalam kurikulum. Realisasi IKU 7 didukung program dan kegiatan berikut.

- 1) Pengembangan aplikasi terintegrasi dengan RPS untuk pengukuran IKU 7;
- 2) Sosialisasi dan Pelatihan Metode Pembelajaran Case Method dan Project Based Learning (IKU 7);
- 3) Workshop Penyusunan RPS yang menggunakan Case Method dan Project Based Learning (IKU 7);
- 4) Membuat aplikasi terintegrasi dengan portal INSPIRE untuk keperluan pendataan IKU 7, Kerjasama dengan UPT TIK;
- 5) FGD Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan IKU 7;
- 6) Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pendataan RPS pada tingkat program studi atau fakultas sesuai kriteria IKU 7;
- 7) Penguatan komunikasi dengan program studi sehingga proses pengumpulan data lebih cepat dan akurat serta secara signifikan meningkatkan realisasi;
- 8) Memperbanyak variasi pembelajaran berbasis kasus ataupun berbasis proyek melalui program pelatihan PEKERTI.
- 9) Pemberian hibah insentif buku ajar dan e-book.

Hambatan

Pencapaian realisasi IKU 7 melebihi target dan persentase realisasi di atas 88%, UNSRAT masih menemui beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi IKU 7, diantaranya :

- 1) Penyediaan bukti RPS dan Pelaksanaannya masih perlu ditinjau lagi dan disesuaikan dengan sistem kementerian untuk menunjang pencapaian IKU 7;
- 2) Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dengan efisien saat mengerjakan proyek atau memecahkan kasus;

- 3) Terdapat risiko evaluasi subjektif terhadap proyek atau kasus yang dapat mempengaruhi keadilan dalam penilaian;
- 4) Pemantauan dan evaluasi kemajuan dalam proyek atau pemecahan kasus bisa sulit;
- 5) Terdapat banyak variasi dari penerapan metode pembelajaran *Case method* dan *Team Based Project* pada masing-masing program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

UNSRAT telah menghasilkan sejumlah strategi dalam rangka meningkatkan realisasi target IKU 7 sebagai berikut :

- 1) Mendorong fakultas secara rutin melakukan *workshop* pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student center learning*) dan penyusunan RPS sesuai kriteria IKU 7 sehingga para dosen dapat menerapkannya dalam pembelajaran;
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pendataan RPS pada tingkat program studi atau fakultas;
- 3) Melakukan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada dosen pengampu mata kuliah untuk menerapkan metode *Case Method* dan *Team Based Project* dan dilengkapi dengan kelengkapan dokumen Rencana Evaluasi maupun pelaksanaannya;
- 4) Pemberian panduan jelas mengenai batas waktu, pengaturan milestone, dan pemantauan progres secara berkala dapat membantu. Selain itu, pendekatan pembelajaran aktif dapat diajarkan untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dengan lebih baik;
- 5) Membuat rubrik penilaian yang jelas dan objektif, serta melibatkan dosen atau penilai eksternal dalam proses evaluasi, dapat membantu meminimalkan evaluasi yang subjektif;
- 6) Menetapkan indikator kinerja spesifik, mengadakan pertemuan evaluasi berkala, dan memanfaatkan teknologi untuk memonitor progres dapat membantu mempermudah pengukuran dan evaluasi;
- 7) Membuat format/template sebagai alternatif penerapan *Case Method* dan *Team Based Project*;
- 8) Memotivasi dosen dan mahasiswa melalui kompetisi internal UNSRAT untuk output *Case Method* dan *Team Based Project*;
- 9) Workshop dan FGD untuk sosialisasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran *Case Method* dan *Team Based Project* yang dikelola LP3.



Gambar 3.6 Kegiatan Workshop IKU 7 Tahun 2024

3. IKU (8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

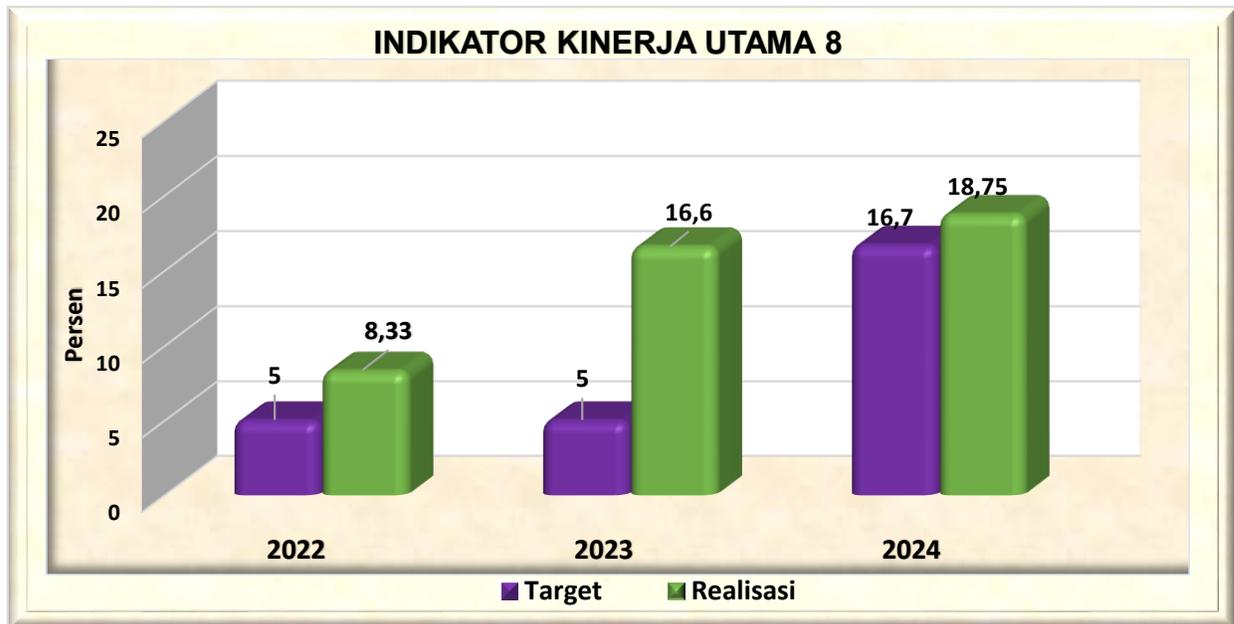
Indikator Kinerja Utama (IKU) yang memfokuskan pada persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah mencerminkan komitmen dan kualitas pendidikan tinggi dalam mencapai standar internasional. Akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dapat menjadi tolok ukur keunggulan program studi dan mengindikasikan bahwa kurikulum, fasilitas, dan proses

pembelajaran telah memenuhi standar yang diakui secara global. Program studi yang memegang akreditasi atau sertifikat semacam itu dapat meningkatkan daya saing internasional institusi pendidikan dan memberikan keyakinan kepada mahasiswa serta pemangku kepentingan lainnya terkait kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan fokus pada indikator ini, perguruan tinggi dapat menunjukkan komitmen mereka dalam mencapai standar global untuk meningkatkan reputasi, daya tarik, dan relevansi program studi mereka di tingkat internasional.

UNSRAT berhasil mencapai angka 18,75% dari target 16,7%, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap standar kualitas internasional. Pencapaian tersebut terdiri dari satu program studi S1 yang berhasil memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi (S1 Pendidikan Dokter). Prodi S1 Pendidikan Dokter dan Ilmu Keperawatan terakreditasi A LAM-PTKes (masuk dalam keanggotaan *WFME*) yang diakui Dikti sebagai Lembaga Akreditasi Internasional, serta 7 program studi S1 yang meraih sertifikat internasional berdasarkan hasil tersertifikasi *AUN-QA* yakni Prodi S1 Prodi Arsitektur, S1 Prodi Teknik Informatika, S1 Prodi Ilmu Kelautan dan di tahun 2023 UNSRAT berhasil menambah 3 Prodi S1 yang tersertifikasi *AUN-QA* yakni Prodi S1 Teknik Sipil, S1 Prodi Manajemen dan S1 Prodi Akuntansi. Akreditasi dan sertifikat ini mencerminkan tingginya standar pendidikan yang diakui secara global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap reputasi dan kualitas program studi di UNSRAT. Dibanding tahun 2023, capaian UNSRAT terhadap IKU ini mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar 2,09% menjadi 18,75% di tahun 2024, melampaui target yang ditetapkan kementerian sebesar 16,7%. Perkembangan capaian IKU 8 UNSRAT Tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 3.9 Persentase Capaian IKU 8

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
8,33	16,6	16,7	18,75	112,28	16,7	18,75



Grafik 3.8 Perkembangan Capaian Kinerja IKU 8 Tahun 2022-2024

Program / Kegiatan

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:

- 1) Kegiatan Persiapan Program Studi berupa FGD dalam menyusun dokumen akreditasi/sertifikasi;
- 2) Penataan data Prodi dalam PDDikti;
- 3) Pengembangan dan penataan Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dalam persiapan akreditasi/sertifikasi;
- 4) *Benchmarking* Prodi ke Prodi sejenis yang telah terakreditasi Internasional;
- 5) Mengundang Narasumber eksternal untuk melakukan pendampingan;
- 6) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pelatihan yang terkait dengan pemahaman Instrumen akreditasi Internasional yang akan diikuti;
- 7) Pendampingan selama proses *Assesment* terhadap prodi yang divisitasi.

Hambatan

- 1) Kendala yang dihadapi pada saat persiapan yakni adanya perubahan regulasi pemerintah terkait TKDN sehingga pemenuhan kebutuhan berupa sarana dan prasarana berupa alat pendukung untuk pelaksanaan asesment *AUN* tidak dapat dipenuhi. Hal ini menyebabkan ketidakmaksimalan kondisi yang diharapkan;

- 2) Beberapa Prodi yang sudah terakreditasi B (Baik Sekali) belum bersedia untuk membuat dokumen Akreditasi internasional;
- 3) Perlu adanya koordinasi item penganggaran skala Universitas dan skala Fakultas;
- 4) Persiapan dokumen dan data yang dibutuhkan untuk akreditasi atau sertifikat internasional bisa memakan waktu dan kompleks;
- 5) Setelah mendapatkan akreditasi atau sertifikat, mempertahankan standar kualitas dapat menjadi tantangan.

Strategi / Tindak Lanjut

Langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam perealisasi target kinerja, sebagai berikut :

1. Melakukan pendampingan Prodi yang akan melaksanakan Akreditasi;
2. Perlu adanya dukungan dari Pimpinan Universitas secara berkelanjutan, termasuk penganggaran dan penyiapan sarpras;
3. Perlu adanya mekanisme pengecekan berkala status data Prodi di PD-Dikti;
4. Pembentukan tim khusus untuk menangani persiapan dokumen, melibatkan pihak internal dan eksternal yang ahli, serta penggunaan sistem manajemen informasi yang efisien dapat membantu menyederhanakan dan mempercepat proses persiapan;
5. Implementasi sistem manajemen kualitas yang berkelanjutan, evaluasi reguler, dan pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan terkini dapat membantu menjaga kualitas dan kepatuhan terhadap standar;
6. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja;
7. Perlu dilakukan sosialisasi mindset status Internasionalisasi terhadap keseluruhan stakeholder yang terlibat. Misalnya terhadap Dosen dan mahasiswa;
8. Perencanaan anggaran Fakultas dan Universitas perlu didasarkan pada pemenuhan kebutuhan Prodi untuk memfasilitasi usulan akreditasi Internasional;
9. Perlu adanya koordinasi erat antara LPM dan Pimpinan Fakultas sehingga kegiatan terkait Penjaminan Mutu Akademik dapat terkoordinir dengan baik pelaksanaannya;
10. Meningkatkan motivasi Prodi dengan pemberian/penyediaan infrastruktur dan *reward* bagi Prodi dalam mempersiapkan diri dan yang telah mendapatkan akreditasi internasional.

 **ASEAN University Network**
17th Floor, Chabon Rajakuman 60 (Chanchori 10) Building,
Chulalongkorn University, Prayathua Road,
Bangkok 10330, Thailand
Tel: (66 2) 215 5640 / 215 9642 / 218 3256 / 218 3258
Fax: (66 2) 216 0008
Website: www.aunsec.org

Ref. No. 1885/2023
20 December 2023

Prof. Dr. Ir. Oktovian Berty Alexander Sompie, M.Eng. IPU
Rector
Universitas Sam Ratulangi

Subject: Submission of the AUN-QA Certificates of the 337th AUN-QA Programme Assessment at Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)

Dear Prof. Dr. Ir. Oktovian Berty Alexander Sompie, M.Eng. IPU,

On behalf of the ASEAN University Network (AUN), we would like to convey our gratitude to Universitas Sam Ratulangi for supporting AUN-QA through the contributions of key resource persons and staff in various AUN-QA activities, including training, assessments, and meetings.

We are pleased to inform you that the following programme from Universitas Sam Ratulangi had successfully undergone the AUN-QA Assessment at Programme level, with the on-site visit conducted from 25 - 27 July 2023.

- Undergraduate Program in Civil Engineering
- Undergraduate Program in Management
- Undergraduate Program in Accounting
- Undergraduate Program in Fishery Product Technology

We take this opportunity to congratulate Universitas Sam Ratulangi for achieving the requirements of the AUN-QA standards and completing the programme assessment. We have the pleasure of enclosing herewith the certificates of the 337th AUN-QA Programme Assessment signed by the Chairman of the AUN Board of Trustees and the AUN Executive Director.

We look forward to a continuing and fruitful collaboration with you and UNSRAT.

Yours sincerely,

Chotlis Dhirathit

Chotlis Dhirathit, Ph.D.
Executive Director
ASEAN University Network

Enclosure: 1. Certificates of:
1.1 Undergraduate Program in Civil Engineering
1.2 Undergraduate Program in Management
1.3 Undergraduate Program in Accounting
1.4 Undergraduate Program in Fishery Product Technology



ASEAN UNIVERSITY NETWORK PRESENTS THIS CERTIFICATE TO

Undergraduate Program in Civil Engineering of Universitas Sam Ratulangi

FOR SUCCESSFULLY COMPLETING THE AUN-QA PROGRAMME ASSESSMENT

ASEAN UNIVERSITY NETWORK certifies that Undergraduate Program in Civil Engineering of Universitas Sam Ratulangi has been assessed and found to be in accordance with the requirement of the standard details of the ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE STANDARD

Original Approval Date: **27 August 2023**
Subject to the continued satisfactory operations of the programme's Management system, this certificate is valid until: **26 August 2028**
The provision of further clarification regarding the scope of this certificate, validity, and applicability may be obtained by consulting: aun-qa@sunsec.org

Certificate Number: **AP1068UNSRATJUL2023**

Chotlis Dhirathit
Chotlis Dhirathit, Ph.D.
Executive Director
ASEAN University Network

P. Sutachaphiwat
Mr. Permuk Sutachaphiwat
Chairman
ASEAN University Network Board of Trustees

Gambar 3.7 Sertifikat Sertifikasi Internasional AUN-QA Prodi S1 Teknik





SERTIFIKAT AKREDITASI
PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA

Berdasarkan Keputusan LAM-PTKes
0305/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2022

Menyatakan : **2014**

SARJANA PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS SAM RATULANGI, MANADO

Terakreditasi Unggul

Sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 12 Mei 2027

Jakarta, 13 Mei 2022

Usman
Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK., PhD
Ketua

Supervised by:  Recognized by:  Member of: 

Gambar 3.8 Sertifikat Akreditasi LAMP-PTKES Prodi Kedokteran

➤ **Sasaran Strategis 4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Tata Kelola yang baik di lingkungan satuan kerja Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi merupakan penjabaran dari Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI yang wajib diwujudkan bahkan ditingkatkan pencapaiannya dari tahun ke tahun karena merupakan amanat Renstra Kementerian periode 2020-2024. Sasaran ini tertuang dalam Renstra UNSRAT Periode 2020-2024 dan sebagai satker dengan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU) juga tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) UNSRAT Periode 2021-2025. Tercapainya sasaran ini diukur dengan dengan 2 (dua) indikator yakni predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan target minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga). Diharapkan pada akhir periode Renstra/RSB masing-masing indikator ini bisa meningkat yakni mencapai target minimal A untuk predikat SAKIP dan minimal 90 untuk NKA.

1) Predikat SAKIP

Target Predikat SAKIP pada tahun 2024 sebesar A, dan UNSRAT berhasil mencapai nilai tersebut. Realisasi target SAKIP tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 5.15 dari realisasi tahun 2023 dan dari realisasi tahun 2022. Sejak tahun 2021 nilai SAKIP UNSRAT terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2024. Realisasi capaian nilai SAKIP selama tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik 3.9.

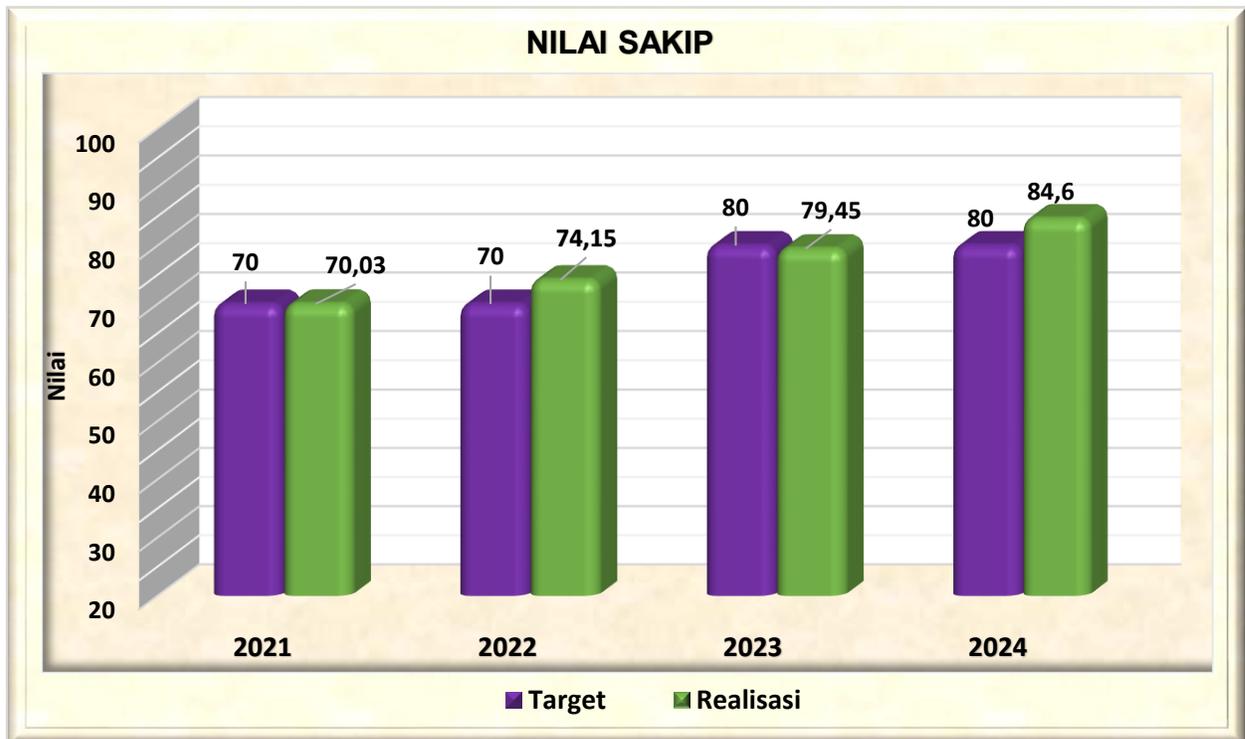
Berdasarkan grafik 3.9 persentase realisasi nilai SAKIP sejak tahun 2021 terus mengalami kenaikan. Apabila dibandingkan dengan persentase realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan 4.1, dan tahun 2023 mengalami kenaikan 5.3. Nilai SAKIP UNSRAT pada setiap komponen mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2023. Detail kenaikan nilai setiap komponen tersaji pada Grafik 3.9 Peningkatan nilai komponen tertinggi pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, di mana serangkaian kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh tim evaluasi AKIP UNSRAT melalui aplikasi Spasikita dengan menyertakan dokumen pendukung yang lengkap.

Tim teknis evaluasi AKIP UNSRAT terdiri dari 27 orang di mana terdiri dari anggota bidang perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan pengelolaan data kinerja; anggota bidang manajemen kinerja; anggota bidang *review* dan evaluasi kinerja; serta anggota pendukung. Dari 5 orang tersebut 3 orang telah mengikuti diklat SAKIP. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah

dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja serta mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.

Tabel 3.10 Capaian SAKIP

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
BB	BB	A	A	105,75	A	A



Grafik 3.9 Perkembangan Nilai SAKIP UNSRAT Tahun 2021-2024



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Sam Ratulangi
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	84.6

Gambar 3.9 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2024

Kegiatan Pendukung Realisasi Target Nilai SAKIP

Terdapat beberapa program dan kegiatan dalam rangka pencapaian realisasi Nilai SAKIP setiap komponen pada tahun 2024, yakni :

1. Komponen Perencanaan Kinerja

Nilai Komponen Perencanaan Kinerja tahun 2024 tercapai 24% dari target 30%, mengalami kenaikan dibanding tahun 2023. Kenaikan tersebut didukung melalui beberapa strategi dan program yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain sebagaimana berikut.

- a) Menyusun dan memublikasikan dokumen perencanaan sebagai pendukung komponen AKIP melalui Website UNSRAT diantaranya Dokumen Renstra UNSRAT 2020–2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 UNSRAT, Rencana Aksi 2024, serta RKT 2024. Hal ini merupakan komitmen UNSRAT dalam mendukung keterbukaan informasi publik, yang juga menjadi salah satu komponen penilaian evaluasi AKIP;
- b) Menyusun RKT UNSRAT tahun 2024 untuk menerjemahkan indikator sasaran strategis dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja yang dimandatkan oleh Kemendikbudristek pada tataran operasional. Kegiatan ini merupakan proses *cascading* dan sinkronisasi dokumen perencanaan dari tingkat universitas sampai level fakultas/unit kerja terbawah;

2. Komponen Pengukuran Kinerja

Nilai Pengukuran Kinerja tahun 2023 tercapai 27,60% dari target 30%, beberapa strategi dan program yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 sebagaimana berikut :

- a) Melakukan proses pengukuran kinerja IKU secara triwulan dan reuiu realisasi kinerja Renstra minimal dilakukan satu tahun sekali yang melibatkan Pimpinan Universitas dan seluruh pimpinan unit kerja terkait di lingkungan UNSRAT. Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyusunan strategi periode berikutnya sehingga harapannya dapat meningkatkan realisasi kinerja setiap triwulan. Selain itu, juga dilakukan pengukuran kinerja pegawai;
- b) Pengembangan *Dashboard* Kinerja UNSRAT yang terintegrasi guna meningkatkan validitas dan kelengkapan data realisasi IKU serta mengefisienkan proses pengukuran kinerja triwulan di UNSRAT.

3. Komponen Pelaporan Kinerja

Nilai Pelaporan Kinerja tahun 2024 tercapai 13,5% dari target 15%, beberapa strategi dan program yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 dan 2024 sebagaimana berikut:

memperkuat koordinasi tim evaluasi AKIP. Laporan Kinerja UNSRAT disusun oleh Tim Pengendali IKU UNSRAT. Laporan kinerja dapat tersusun secara lebih komprehensif dan tersaji data laporan yang lebih valid. Selanjutnya, dilakukan reuiu terhadap laporan kinerja untuk mendapatkan masukan perbaikan oleh tim reuiu internal Laporan Kinerja UNSRAT Tahun 2024 dari unit kerja Satuan Pengawas Internal UNSRAT;

4. Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tahun 2023 tercapai 22,5 % dari target 25%, beberapa strategi dan program yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 yakni memperkuat tim evaluasi AKIP dalam mempersiapkan evaluasi mandiri AKIP UNSRAT

2024 serta penyamaan persepsi; Salah satu rekomendasi hasil evaluasi AKIP UNSRAT tahun 2024 yaitu diperlukan *benchmark* PTN Badan Hukum dengan nilai AKIP lebih tinggi dalam upaya peningkatan nilai AKIP. Sebagai langkah perbaikan implementasi AKIP tahun 2023, di awal tahun 2024 UNSRAT telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut melalui serangkaian kegiatan di antaranya melakukan analisis komparasi dengan data sekunder PTN BLU lain yang memiliki nilai lebih tinggi. Berdasarkan hasil analisis komparasi terhadap data sekunder, diperlukan

wawancara dan diskusi lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingginya nilai SAKIP Perguruan Tinggi tersebut. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa keterbatasan UNSRAT yakni pada belum terintegrasinya sistem pengelolaan kinerja sehingga memengaruhi realisasi kinerja dan nilai AKIP.

Selain itu Penguatan kompetensi tim evaluasi AKIP melalui Diklat dan memperkuat koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudristek dalam pendampingan evaluasi mandiri AKIP. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu UNSRAT memastikan kesesuaian data dukung evaluasi AKIP yang telah diunggah, serta memberi masukan terkait kualitas data dukung evaluasi AKIP untuk pelaksanaan evaluasi mandiri. Pendampingan ini mampu memberikan gambaran kepada UNSRAT terkait data yang telah disiapkan dan memberi kesempatan untuk memperbaiki kualitas data pendukung sebelum dilakukan penilaian Inspektorat Jenderal Kemendikbud dan Kementerian PAN RB.

Penilaian evaluasi mandiri AKIP UNSRAT oleh tim AKIP UNSRAT melalui pendampingan Biro Perencanaan Kemendikbudristek dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja tercapai sebesar A. Penilaian evaluasi mandiri disampaikan secara optimis oleh UNSRAT karena telah dilakukan perbaikan dan tindak lanjut rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP UNSRAT Tahun 2022 secara keseluruhan untuk meningkatkan realisasi nilai.

Setelah evaluasi mandiri, selanjutnya dilaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek melalui aplikasi Spasikita. Sebelum dilakukan finalisasi atas hasil evaluasi yang dimaksud. Juga penguatan tim evaluasi AKIP UNSRAT 2023, tim penyusun Laporan Kinerja UNSRAT 2024, dan Satgas IKU UNSRAT 2024. Melalui pengangkatan tim tersebut antar unit kerja dalam mengawal evaluasi AKIP menjadi lebih mudah dilakukan. Tim tersebut rutin melakukan koordinasi dalam rangka mengawal pelaksanaan program, menyusun strategi, dan melakukan evaluasi kegiatan guna mengakselerasi realisasi IKU UNSRAT yang berdampak pada peningkatan nilai AKIP UNSRAT.

Kendala

Meskipun UNSRAT telah mencapai target nilai SAKIPA, masih ditemui berbagai kendala. Tim AKIP UNSRAT merespons cepat kendala yang dihadapi, di antaranya perubahan formulasi pengukuran target IKU sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 berpengaruh terhadap pada hampir seluruh perhitungan realisasi target IKU.

Strategi/Tindak Lanjut

Berikut strategi dan/atau inovasi yang dihasilkan untuk mendukung realisasi nilai SAKIP, yakni :

1. Pendampingan oleh Kemendikbudristek sebagai pengelola aplikasi PINDAI dalam bentuk bimtek Pelaporan IKU pada Sistem Pendukung PINDAI, sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan penguatan realisasi capaian IKU UNSRAT tahun 2023 yang diikuti oleh Tim Pengendali IKU.
2. Melakukan koordinasi dengan UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi UNSRAT (UPT TIK UNSRAT) dalam rangka mempersiapkan pengembangan sistem informasi pelaporan target IKU.

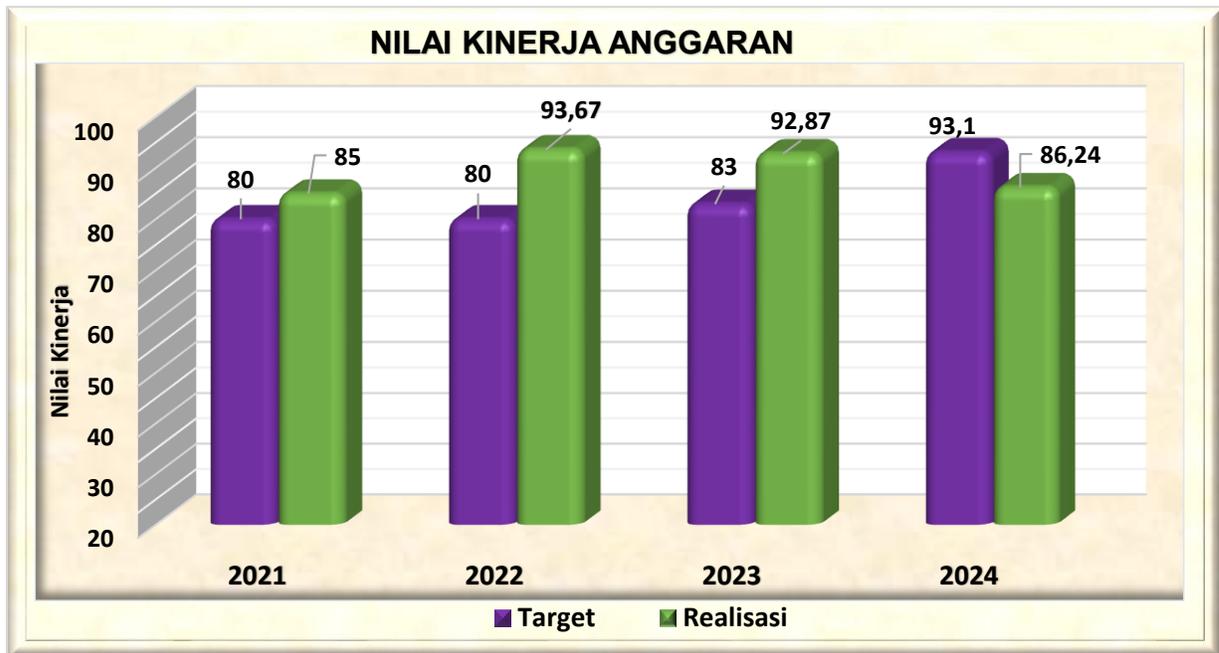
2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Salah satu indikator dalam rangka mengukur ketercapaian sasaran strategis meningkatnya tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L dengan target yang ditetapkan minimal nilainya 80. Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari jumlah nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 50%.

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Beberapa indikator kinerja yang digunakan dalam menghitung IKPA yakni (1) Revisi DIPA, (2) Deviasi Halaman III DIPA, (3) Penyerapan Anggaran dan (4) Belanja Kontraktual, (5) Penyelesaian Tagihan, (6) Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan UP, (7) Dispensasi SPM, dan (8) Capaian Output. Formula indikator revisi DIPA ditentukan dengan menghitung perbandingan target revisi DIPA dengan jumlah revisi DIPA.

Tabel 3.11 Capaian Nilil Kinerja Anggaran UNSRAT Tahun 2024

Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
		Target PK	Realisasi	%		
93.67	92.87	93.1	86.24	92,63	93.1	86.24



Grafik 3.10. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran UNSRAT

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UNSRAT tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022. Namun demikian sedikit mengalami penurunan di tahun 2024 dari target yang ditetapkan. Tahun 2024 realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 83,45 belum mencapai target yang ditetapkan (Grafik 3.10). Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari perhitungan formula realisasi nilai Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan realisasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Tanggal 15 Januari 2025, realisasi NKA dilaporkan dalam pengukuran realisasi triwulan IV sebesar 86,24 bersumber dari aplikasi SAKTI. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil nilai EKA sebesar 74,5 dan nilai IKPA sebesar 90,16 sehingga diperoleh NKA sebesar 86,24.

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Penilaian IKPA diberlakukan untuk kinerja pelaksanaan anggaran satu tahun anggaran penuh. IKPA mempunyai bobot 75%, mengukur proses pelaksanaan anggaran dipantau pada aplikasi *Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OMSPAN)*,

Sesuai Kebijakan Pelaporan Pelaksanaan Anggaran Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2024 untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang maksimal upaya yang dilakukan dengan:

- 1) Menyampaikan progres realisasi *output* pada aplikasi Spasikita yang dapat diakses melalui <https://spasikita.kemdikbud.go.id/> dan aplikasi SAKTI melalui <https://sakti.kemenkeu.go.id/>;
- 2) Menyampaikan data realisasi *output* pada aplikasi SAKTI paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya dan pada aplikasi Simproka paling lambat 10 hari kerja pada bulan berikutnya;
- 3) Melakukan Revisi Halaman 3 DIPA setiap triwulan untuk menyelaraskan Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pada setiap bulannya.

Kendala

UNSRAT masih menemui beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi target antara lain : 1) sistem pelaporan kinerja anggaran Simproka belum dapat menampilkan nilai kinerja anggaran karena masih proses integrasi antara Simproka dan SAKTI; dan 2) pelaporan/penginputan realisasi *output* dilakukan pada dua aplikasi SAKTI dan Simproka sehingga memerlukan koordinasi dari pra operator.

Strategi/Tindak Lanjut

- 1) Untuk mengetahui Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dilakukan perhitungan mandiri dengan cara menjumlahkan hasil dari Aplikasi *Smart* (EKA) dan Aplikasi OMSPAN (IKPA);
- 2) Peningkatan koordinasi internal UNSRAT terkait perencanaan penganggaran gaji dan tunjangan PNS serta komponen yang mendukung penilaian nilai kinerja anggaran;
- 4) Koordinasi dengan tim pengampu Simproka pada Biro Perencanaan Kemendikbudristek.

3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona

Tabel 3.12 Capaian Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Indikator Kinerja Utama	Satuan	2024		
		Target	Realisasi	%
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persen	50	50	100%



Gambar 3.10 Penganangan Zona Integritas di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2024

Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut UNSRAT telah melakukan melakukan penganangan Program Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Sebagai upaya mencapai Visi-Misi UNSRAT maka dipandang perlu adanya perbaikan atau perubahan kualitas penyelenggaraan layanan birokrasi pendidikan yang baik yang bersih, bebas korupsi, kolusi, nepotisme, dan pungli serta tercapainya birokrasi yang bersih akuntabel, efektif efisien, dan

mampu memberikan layanan berkualitas. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka dibuat kerangka reformasi birokrasi berupa langkah-langkah pembenahan yang meliputi:

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Peraturan Perundang-undangan
3. Penguatan Kelembagaan
4. Penguatan Tata Laksana
5. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
6. Penguatan Sistem Pengawasan
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang terdiri atas:
 - a. Penguatan Layanan Mahasiswa
 - b. Penguatan Layanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - c. Penguatan Layanan Riset dan Pengembangan
 - d. Penguatan Layanan Kelembagaan

Program reformasi birokrasi yang dicanangkan pemerintah termasuk Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, mutlak perlu dilaksanakan. Oleh karena itu UNSRAT berkomitmen melaksanakan program reformasi birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik apalagi dengan ditetapkannya UNSRAT sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Untuk itu, UNSRAT menetapkan 7 (tujuh) program area perubahan reformasi birokrasi yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2023 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024. Arahan presiden tentang Reformasi Birokrasi berkaitan dengan dengan tiga hal utama yaitu mewujudkan birokrasi yang mampu menciptakan hasil, birokrasi yang mampu menjamin agar manfaat kebijakan dirasakan oleh masyarakat (*making delivered*), serta birokrasi lincah dan cepat (*bureaucracy*).

Sasaran strategis Reformasi Birokrasi terdiri atas dua aspek yaitu aspek *hard element* (bagian dari kerangka logis Reformasi Birokrasi yang merupakan perangkat yang terkait dengan akuntabilitas, kelembagaan, tatalaksana, cara kerja, strategi, serta sistem dan regulasi dalam pemerintahan) dan *soft elemen* (berbagai perangkat yang terkait dengan budaya dan sumber daya manusia). Pelaksanaan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian sasaran reformasi birokrasi.

Pada bagian ini, setiap program area perubahan akan dijelaskan agenda kegiatan secara terperinci, mencakup pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam reformasi birokrasi tahun 2025-2029, kriteria keberhasilan masing-masing rencana aksi, agenda prioritas, waktu pelaksanaan dan tahapan kerja, penanggung jawab, serta rencana anggaran. 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yaitu:

1. **Manajemen Perubahan.** Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayanan berkualitas;
2. **Penguatan Sistem Pengawasan.** Melaksanakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN;
3. **Penataan Akuntabilitas Kinerja.** Birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang dipergunakannya;
4. **Penataan dan penguatan organisasi.** Terciptanya budaya/prilaku yang lebih kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien;
5. **Penataan Tata Kelola.** Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan sekaligus untuk mengubah mental aparatur;
6. **Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur.** Sistem Manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional;
7. **Penataan Peraturan Perundang-undangan.** Sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat;
8. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.** Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi: penguatan layanan mahasiswa, penguatan layanan pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan layanan riset dan pengembangan, serta penguatan layanan kelembagaan.

Pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM) dilakukan melalui upaya unit kerja memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Komitmen UNSRAT melalui reformasi birokrasi khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Target yang ingin dicapai dalam pembangunan zona integritas WBK/WBBM, antara lain :

- a. Manajemen Perubahan, diantaranya meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja dalam membangun Zona Integritas, terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja, dan menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan oleh kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan;
- b. Penataan Tatalaksana, diantaranya meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pendidikan tinggi, meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen pendidikan tinggi, dan meningkatnya kinerja di zona integritas;
- c. Penataan Sistem Manajemen SDM, diantaranya meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, dan meningkatnya efektivitas manajemen SDM;
- d. Penguatan pengawasan pada masing-masing unit kerja, diantaranya meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara, meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan institusi, meningkatnya status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan institusi, dan menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang;
- e. Penguatan akuntabilitas, diantaranya meningkatnya kinerja instansi pada unit-unit kerja, dan meningkatnya akuntabilitas instansi.

Berdasarkan 8 area perubahan lagi, namun pada penuntasan isu hulu (RB General) dan isu hilir (RB tematik)\

1. Penyusunan rencana aksi reformasi birokrasi Kementerian; dalam rangka mempermudah dan mempercepat terwujudnya target yang sudah ditetapkan dalam road map RB Kemendikbudristek, disusun rencana aksi pada masing-masing kegiatan utama, pihak yang terlibat, dan anggaran yang dibutuhkan. Rencana aksi tersebut telah ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 48/O/2023 tentang Rencana Aksi Implementasi Rencana Strategi dan Program Peta Jalan Reformasi Birokrasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Rencana aksi tersebut juga telah difasilitasi untuk di-input dalam Portal RB Nasional;
2. Pembentukan Unit Pengelola Reformasi Birokrasi (*Strategic Transformation Unit*) Kemendikbudristek Tahun 2023-2024; pelaksanaan sasaran strategis reformasi birokrasi perlu intens dikawal implementasinya dengan membentuk Unit Pengelola Reformasi Birokrasi (*Strategic Transformation Unit* (STU) di tingkat Kementerian dan masing- masing unit utama. STU Setjen ditetapkan dalam Keputusan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan,

- Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 42/P/2023 tentang Unit Pengelola reformasi Birokrasi Internal (*Strategic Information Unit*) Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023-2024;
3. Fasilitasi upaya peningkatan indikator penilaian RB; evaluasi RB dinilai dari tingkat mikro oleh tim penilai internal terkait dengan pembangunan RB di level Kementerian masing-masing, serta tingkat meso oleh kementerian/lembaga yang memiliki peran, tugas, dan fungsi untuk mengukur dan menilai perkembangan aspek-aspek terkait reformasi birokrasi. Beberapa indikator meso yang dilakukan fasilitasi peningkatan indeksinya antara lain indeks survei penilaian integritas, tingkat implementasi penyederhanaan birokrasi, tingkat implementasi sistem kerja baru dan fleksibilitas bekerja pegawai, indeks kualitas kebijakan, indeks reformasi hukum, indeks BerAKHLAK, dan *employeeer branding* ASN;
 4. Fasilitasi pembangunan RB unit utama; dilakukan fasilitasi pembangunan RB di tingkat unit utama dengan melakukan beberapa pendampingan penyusunan dan evaluasi rencana aksi RB general dan reformasi birokrasi tematik;

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan mekanisme pembangunan dan evaluasi reformasi birokrasi instansi pemerintahan pada tahun berjalan sehingga diperlukan penyesuaian dan implementasi kebijakan yang dituntut dalam waktu singkat;
2. Kurangnya komitmen tim pelaksana RB General dan RB Tematik dalam pelaksanaan dan evaluasi RB karena prioritas kebijakan unit utama yang beragam;
3. Kebijakan mekanisme pengusulan dan evaluasi ZI berubah setiap tahun sehingga perlu terus koordinasi yang intens antara tim penilai nasional, tim penilai internal, unit utama pengusul, dan satuan kerja pengusul;
4. Unit kerja yang diusulkan ke Tim Penilai Internal belum memenuhi persyaratan administrasi pengusulan ZI WBK/WBBM;
5. Beberapa unit kerja yang telah mendapatkan predikat ZI WBK tidak melanjutkan pembangunan ZI WBBM karena adanya perubahan struktur dan penataan SDM yang signifikan serta tidak adanya reward bagi satuan kerja yang telah berhasil mendapatkan predikat ZI WBK;

6. Sulitnya mengakses Portal RB Nasional karena pengguna yang belum familiar dengan penggunaan aplikasi, serta aplikasi yang sering eror ketika digunakan oleh multi-user; serta;
7. Evaluasi yang dilakukan terhadap unit kerja yang diusulkan ke Tim Penilai Internal masih terdapat pemenuhan persyaratan yang perlu dipertimbangkan kembali.

Strategi dan Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Menyosialisasikan kebijakan pelaksanaan dan evaluasi Zona Integritas (ZI) serta dampak pembangunan Reformasi Birokrasi (RB)
2. Melakukan koordinasi yang intens dengan beberapa unit kerja terkait dengan penilaian reformasi birokrasi general dan tematik untuk melakukan pemutakhiran informasi dan kebijakan;
3. Melengkapi fasilitas dalam pemenuhan komponen penilaian Zona Integritas di unit kerja;
4. Melakukan koordinasi yang intens dengan unit kerja pengusul terkait dengan mekanisme pengusulan dan kebijakan evaluasi ZI terbaru;

C. Realisasi Anggaran

Tahun 2024 UNSRAT mendapatkan pagu anggaran melalui DIPA awal Tahun 2024 sebesar Rp. 546.347.013.000,- dan mengalami beberapa kali revisi yakni sebanyak 10 kali, maka pagu anggaran UNSRAT di akhir tahun anggaran sebesar Rp. 642.795.729.000,-. Anggaran tersedia untuk membiayai 3 (tiga) kegiatan besar yang ada yakni Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (4471), Penyediaan Dana Bantuan Operasional PTN (4470) serta Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (4257).

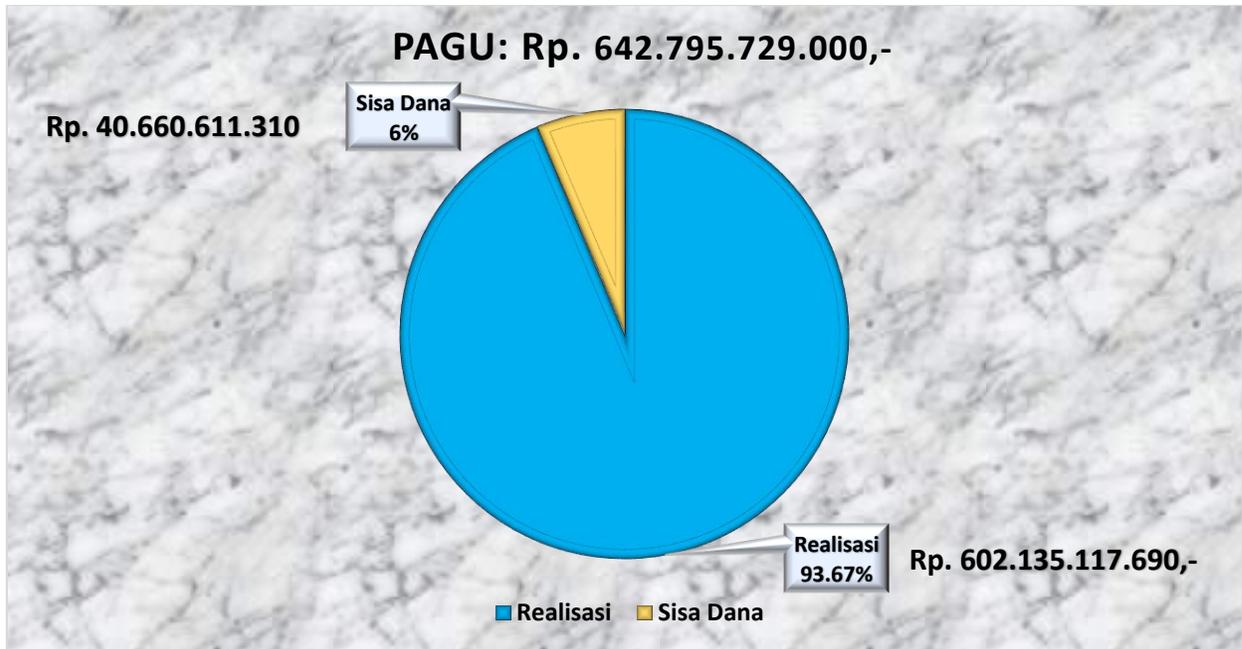
Pelaksanaan program kegiatan sepanjang Tahun 2024 UNSRAT berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp. 602.135.117.690,- atau sebesar 93,67% . Hal ini tergambar lewat tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 3.14 Jumlah Anggaran UNSRAT Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	RUPIAH MURNI	377.977.178.000	352.916.497.255	93,37
2.	BOPTN	131.181.864.000	114.600.668.287	87,36
3.	PNBP BLU	264.818.551.000	249.218.620.435	94,11
JUMLAH		642.795.729.000	602.135.117.690	93,67

Tabel 3.15 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2024

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	BELANJA PEGAWAI	229.601.054.000	222.999.420.755	97,12
2.	BELANJA BARANG	269.222.730.000	247.339.836.177	91,87
3.	BELANJA MODAL	143.971.945.000	131.795.860.758	91,54
JUMLAH		642.795.729.000	594.489.567.719	93,67



Grafik 3.11 Serapan Anggaran Tahun 2024

Rincian realisasi ini terdiri dari 93,67% sumber dana Rupiah Murni non BOPTN atau sebesar Rp.352.916.497.255,- yang membiayai kegiatan dalam rangka meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan sasaran kegiatan mendukung Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi yang ditentukan dengan 2 (dua) indikator yakni Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL. Sasaran ini berhasil dicapai UNSRAT lewat pengukuran yang dilaksanakan terhadap 2 (dua) indikator tersebut di mana predikat SAKIP UNSRAT berhasil mendapatkan nilai 84.6 dengan predikat A atau naik dari tahun sebelumnya 79.45 predikat BB. Sedangkan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL, UNSRAT berhasil mendapatkan nilai 86.24.

Anggaran yang bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) berhasil terealisasi sebesar Rp. 114.600.668.287,- atau 87,36% dari pagu sebesar Rp. 131.181.864.000,-. Dana BOPTN ini dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran yang pencapaiannya diukur lewat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni persentase prodi yang bekerjasama dengan mitra, persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Base Project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dan yang terakhir Persentase prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah. Sasaran kegiatan ini berhasil dicapai UNSRAT lewat pengukuran ke tiga indikator di atas di mana

semuanya mencapai target bahkan untuk indikator Program Studi yang bekerjasama dengan mitra berhasil mencapai 145%. Capaian tahun 2024 ini melebihi jauh dari capaian tahun sebelumnya yakni Tahun 2023.

Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU) berhasil direalisasikan sebesar Rp. 249.218.620.435,- atau sebesar 94,11% dari pagu sebesar Rp. 264.818.551.000,-. Anggaran PNBP UNSRAT dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam rangka Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi serta meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan sasaran kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) di mana 1 (satu) di antaranya belum mencapai target walaupun terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya. Realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis, sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.16 berikut ini :

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target PK	Sasaran Kegiatan	Alokasi 2024	Realisasi	%
[4257.01] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[4257.09] Predikat SAKIP	A	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	377.977.178.000	352.916.497.255	93,37
	[4257.10] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	93,10				
[4470.02] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[4470.06] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,6	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	131.181.864.000	114.600.668.287	87,36
	[4470.07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi	87,7				
	[4470.08] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	16,7				
[4471.03] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[4471.01] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	264.818.551.000	249.218.620.435	94,11
	[4471.02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30				
[4471.04] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[4471.03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20				
	[4471.04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20				
	[4471.05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	1,88				

D. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Sam Ratulangi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp11.464.215.500,00. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas.

Pengukuran Efisiensi merupakan salah satu mekanisme proses Evaluasi Kinerja yang diatur didalam PMK dengan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

- E = Efisiensi
RAK = Realisasi Anggaran Output
RVK = Realisasi Volume Output
PAK = Pagu Anggaran Output
TVK = Target Volume Output

Dalam pelaporan Efisiensi tahun 2024, digunakan angka Efisiensi berdasarkan NilaiSMART yakni Efisiensi sebesar 20% atau sebesar Rp11.464.215.500,00 dari Pagu anggaran sebesar Rp. 642.795.729.000,-.



Efisiensi Anggaran tersebut disebabkan karena :

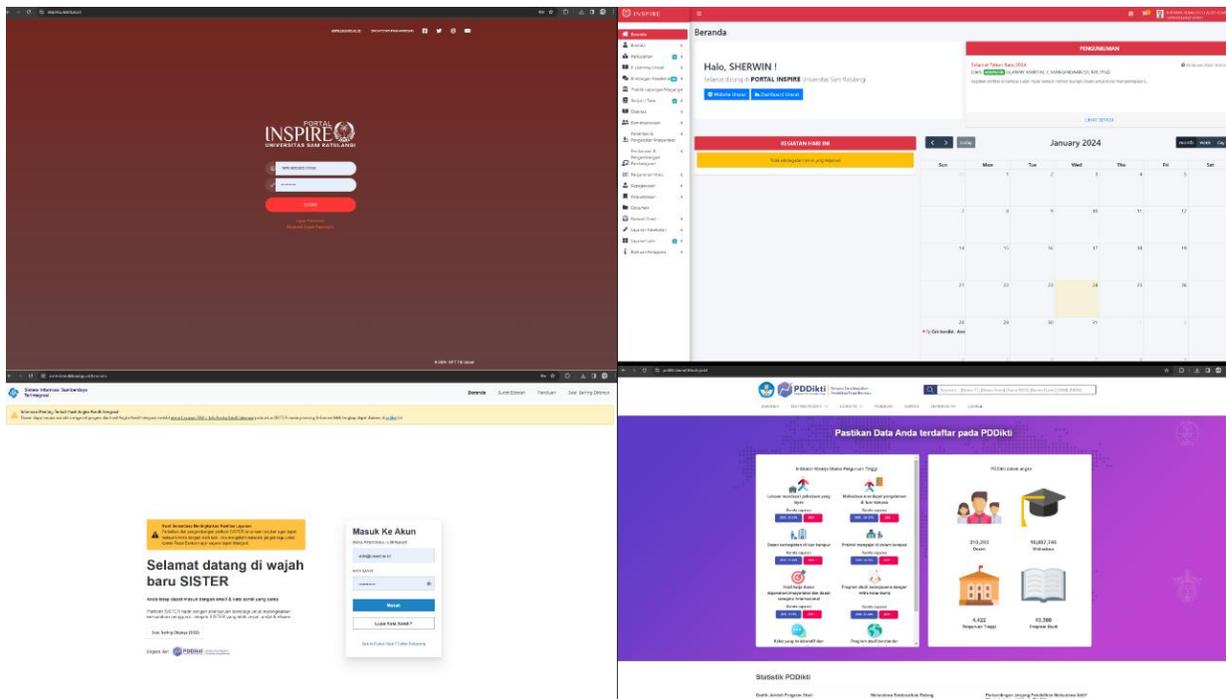
1. Standard biaya output yang digunakan sudah optimal;
2. Sebahagian pelaksanaan kegiatan masih dilaksanakan secara daring;
3. Ketentuan Pengadaan Barang TKDN;
4. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (*fullboard, fullday*);
5. Optimalisasi belanja pengadaan barang dan jasa.

E. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

a. Inovasi Program dan Layanan

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) sebagai perguruan tinggi negeri yang terus berbenah dan beradaptasi terhadap dinamika lingkungan global, UNSRAT berkomitmen untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam pelayanan akademik, manajerial, dan kemahasiswaan. Inovasi-inovasi ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Aplikasi INSPIRE dan berbagai modul pendukung lainnya yang dirancang khusus untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi proses di lingkungan UNSRAT. Sejak tahun 2020, UNSRAT telah mengembangkan sebuah sistem informasi terpadu bernama Portal *INSPIRE*. Nama ini merupakan akronim dari nilai-nilai UNSRAT: *Impactful, Integrity, Smart, ResPonsible, Innovative, CollaboRativE*.

Portal *INSPIRE*, yang dikembangkan oleh UNSRAT, merupakan portal digital yang mengintegrasikan aplikasi untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk administrasi untuk pendidik, mahasiswa, staf, dan alumni. Portal ini juga memungkinkan orang tua atau wali mahasiswa memantau perkembangan studi anak mereka secara online. Portal ini dapat diakses melalui <https://inspire.unsrat.ac.id> dan tersedia dalam aplikasi mobile yang bisa diunduh dari *Android Playstore* dan *Apple Appstore*.



Gambar 3.11 Portal *INSPIRE* UNSRAT

Selain inovasi-inovasi yang sudah dikembangkan sebelumnya, Tahun 2024 juga melalui PORTAL INSPIRE telah dihasilkan sejumlah inovasi program dan layanan. Berikut ini uraian fitur utama, manfaat, dan tujuan penerapannya. Harapannya, inovasi-inovasi ini dapat memperkuat tata kelola UNSRAT, menumbuhkan budaya digitalisasi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Tabel 3.17 Fitur Baru pada Portal *INSPIRE* Tahun 2024

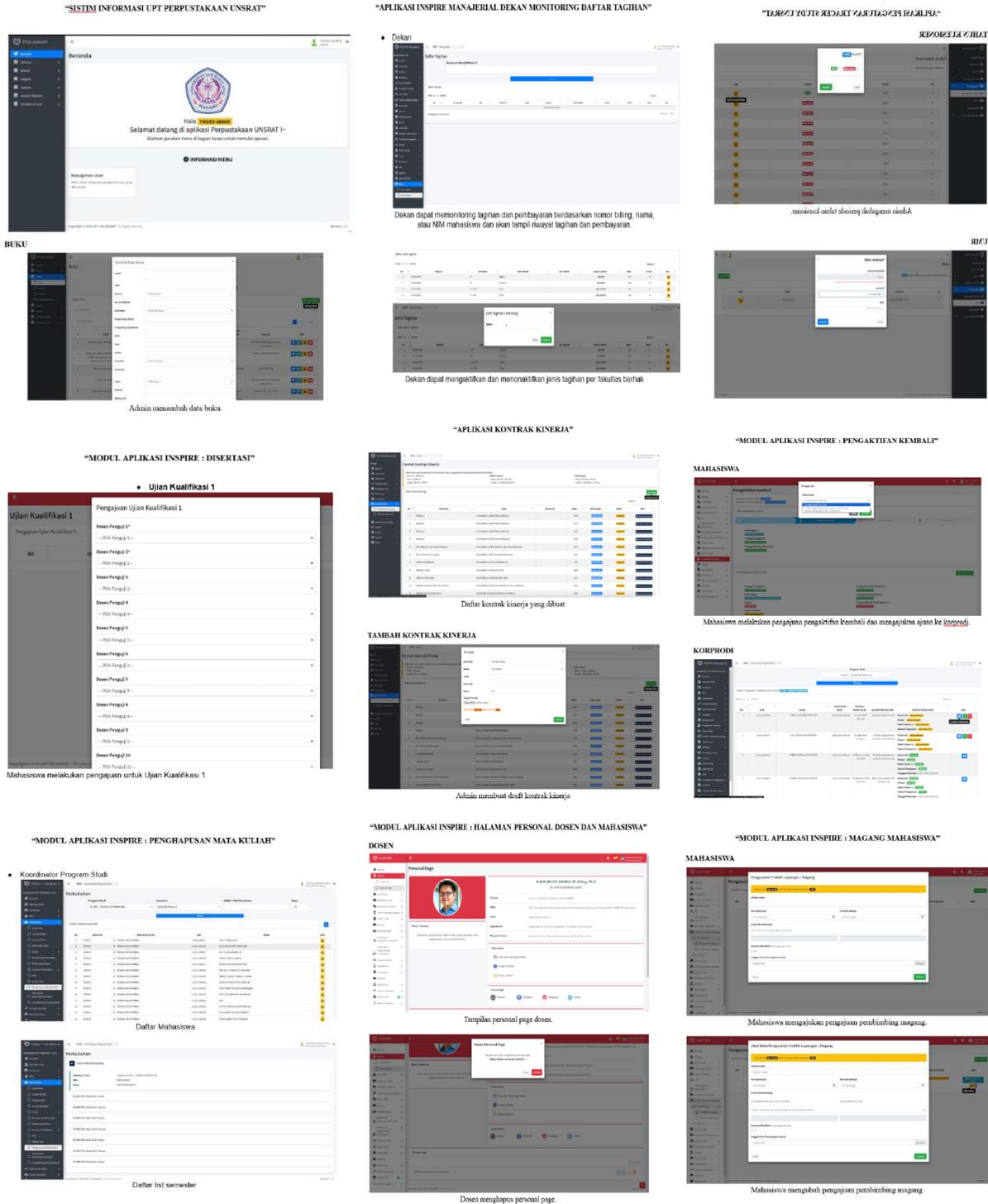
No	Fitur Baru	Keterangan
1	Aplikasi INSPIRE Manajerial Dekan: Monitoring Daftar Tagihan	Aplikasi ini bertujuan membantu Dekan dan unit kerja di tingkat fakultas untuk memantau dan mengelola daftar tagihan serta pembayaran mahasiswa.
2	Aplikasi Pengaturan Tracer Study UNSRAT	Aplikasi ini mendukung penyesuaian kuesioner tracer study, pengaturan UMR provinsi, manajemen pertanyaan, serta navigasi data lulusan
3	Modul Aplikasi INSPIRE: Disertasi	Modul ini mendukung seluruh proses akademik untuk jenjang S-3, mulai dari pengajuan ujian kualifikasi hingga promosi doktorat.
4	Aplikasi Manajerial Kepegawaian	Dirancang untuk mengelola data pegawai di lingkungan UNSRAT, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan honorer.
5	Aplikasi INSPIRE Manajerial Rektor: Rekap Tagihan	Memberi kewenangan rektor untuk memantau riwayat tagihan mahasiswa dan melakukan aktivasi berbagai jenis tagihan.
6	Aplikasi INSPIRE Manajerial Penerimaan Mahasiswa Baru	Mendukung seluruh proses penerimaan mahasiswa baru, mulai dari pantauan rektor hingga validasi oleh Koordinator Program Studi dan Panitia Penerimaan.
7	Aplikasi Kontrak Kinerja	Memfasilitasi pembuatan dan penandatanganan kontrak kinerja secara digital antara berbagai pihak di UNSRAT.
8	Modul Aplikasi INSPIRE: Pindah Keluar Universitas	Mendigitalkan proses pengajuan pindah keluar mahasiswa dari UNSRAT.
9	Modul Aplikasi INSPIRE: Pengaktifan Kembali	Mengelola pengajuan pengaktifan kembali status akademik mahasiswa yang sempat nonaktif.
10	Modul Aplikasi INSPIRE: Pengisian Nilai Kampus Merdeka	Memberikan fleksibilitas pengelolaan mata kuliah dan nilai mahasiswa dalam kerangka Kampus Merdeka.
11	Modul Aplikasi INSPIRE: Penghapusan Mata Kuliah	Memfasilitasi penghapusan dan pengembalian mata kuliah di KRS mahasiswa.
12	Modul Aplikasi INSPIRE: Absensi Dosen dan Pegawai	Modul ini membantu pelacakan kehadiran dosen dan pegawai berbasis lokasi WiFi UNSRAT.

No	Fitur Baru	Keterangan
13	Modul Aplikasi INSPIRE: Organisasi Mahasiswa	Memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk bergabung ke organisasi kemahasiswaan seperti himpunan, UPK, dan UKM.
14	Modul Aplikasi INSPIRE: Halaman Personal Dosen dan Mahasiswa	Menampilkan halaman personal (personal page) bagi dosen dan mahasiswa untuk menampilkan profil, informasi akademik, dan aktivitas.
15	Modul Aplikasi INSPIRE: Manajerial Akademik Wisuda	Mendukung proses wisuda mulai dari penentuan periode hingga validasi dan pelaporan. Fitur Utama
16	Modul Aplikasi INSPIRE: Magang Mahasiswa	Mendukung proses pengajuan, verifikasi, hingga seminar magang mahasiswa dalam rangka membangun kompetensi praktis.

Keberadaan seluruh aplikasi dan modul dalam Aplikasi INSPIRE beserta sistem pendukung lainnya menunjukkan komitmen Universitas Sam Ratulangi untuk terus berinovasi dalam peningkatan pelayanan. Melalui digitalisasi proses akademik dan manajerial, UNSRAT berupaya menciptakan ekosistem yang efisien, transparan, dan terintegrasi. Dampak positif yang diharapkan antara lain:

- Peningkatan Efisiensi
Waktu dan tenaga yang dihemat berkat alur pengajuan, persetujuan, serta penandatanganan yang sepenuhnya digital.
- Transparansi dan Akuntabilitas
Akses data yang real-time dan mudah diakses mendorong keterbukaan informasi, baik di bidang keuangan, akademik, maupun kepegawaian.
- Kualitas Pelayanan Meningkat
Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam mengakses layanan, sehingga proses belajar-mengajar dan administrasi berjalan lebih lancar.
- Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka
Fasilitas pemecahan mata kuliah dan pengisian nilai yang fleksibel membantu integrasi program Kampus Merdeka di UNSRAT.
Penguatan Branding dan Citra Institusi
- Sistem informasi yang modern menunjukkan keseriusan UNSRAT dalam menghadapi tantangan era digital dan mengelola perubahan secara profesional.

Dengan berbagai inovasi ini, UNSRAT terus berupaya untuk beradaptasi, membangun ekosistem akademik yang unggul, dan menjadi rujukan bagi perguruan tinggi lain, baik di Indonesia maupun kancha internasional.



Gambar 3.12 Fitur terbaru Portal INSPIRE

b. Penghargaan

ANUGERAH KERJASAMA dan PENCAPAIAN HASIL TERTINGGI KEUNGGULAN PTN-BLU TAHUN 2024			
No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Hasil
1	1 Juli 2024	Penghargaan Atas Pencapaian Posisi Tertinggi Keunggulan Indikator Utama (IKU) PTN BLU – Kategori IKU 6	Terbaik 1



2	13 Desember 2024	Anugerah Kerjasama PTN – BLU Diktisaintek Tahun 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Terbaik 1, Laporan Kerjasama - Terbaik 3, Kerjasama Internasional
---	------------------	---	--



3	11 Desember 2024	Penghargaan Atas Pokok Lelang Non Eksekusi Wajib Barang Milik Negara dan Katergori PNBP Aset Terbesar	<ul style="list-style-type: none">- Tertinggi Pertama, atas Pokok Lelang Non Eksekusi Wajib Barang Milik Negara- Terbesar Kedua, Pengelolaan Barang Milik Negara Kategori PNBP Aset Terbesar
---	------------------	---	---



Kompetisi Puspresnas/ Belmawa

No	Tanggal	Kegiatan	Tujuan	Hasil
1	30 September – 6 Oktober 2024	Pesparawi (Kupang)	Memupuk tali persaudaraan, rasa kebersamaan dan ungkapan kesetiaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta cerminan kebersamaan dan Kesatuan umat Kristen di Indonesia	Juara 2
				
2	14 – 19 Oktober 2024	Pimnas	PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti oleh mahasiswa atau kelompok tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tujuan pelaksanaan PIMNAS adalah: Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia.	Juara 3 Presentasi (PKM-RSH)



3	23 -25 Oktober 2024	KMI EXPO	platform bagi para wirausaha muda untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan best practices dalam menghadapi tantangan di era disruption serta mendorong terciptanya jaringan kolaborasi antara para wirausaha muda dengan pemangku kepentingan terkait, seperti investor, mentor,	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 2 Kategori Bisnis Digital - Juara 1 Kirab Budaya
---	---------------------	----------	--	---



4	6 – 10 November 2024	Abdidaya Ormawa	Menilai dampak program pengabdian, membangun desa binaan berkelanjutan dan mendorong inovasi sosial	Juara 1 (Perguruan Tinggi dengan keberlanjutan program terkuat)
				Juara 3 (Terkonekfitas Desa Mitra terbaik)
				Juara 3 (Tim dengan Embrio Kebijakan Nasional Terkuat)
				Juara 1 (Poster paling menarik)



c. Program *Crosscutting/Collaborative*
Bentuk-Bentuk Dokumen Kerja Sama International



Mahasiswa peserta Darmasiswa berasal dari Inggris dan USA



Dua Mahasiswa Internship yang berasal dari Perancis



Kesepakatan Bersama Antara UNSRAT dengan LPK Indonesia NIPPON ANUGERAH tentang Program Internship dan Magang ke Jepang | Rabu 9 Oktober 2024



Kunjungan First Institute of Oceanography, Ministry of Natural Resources, China | Jumat 29 November 2024



Memorandum of Understanding antara UNSRAT dengan Naning Normal University dan UNSRAT dengan Guangxi Academic of Science China | 16 Desember 2024



Penandatanganan MoU UNSRAT dengan PT QMB New Energy | Rabu 18 Des 2024



Kunjungan Duta Besar Australia dan Konsul General Todd Dias ke UPT Layanan International Universitas Sam Ratulangi



Penandatanganan MoU Antara UNSRAT dengan Nanning Normal University dan Guangxi Academy of Science, China
13 Agustus 2024



Penandatanganan MoU Antara UNSRAT Dengan University of Tokyo, Japan



Pelepasan Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) UNSRAT 2024



Penandatanganan MoU kerjasama pembentukan Huijang College antara Wuhu Institute of Technology, Sam Ratulangi University dan Conch Cement/ Trade International



Seminar Internasional “25 Years of Research About older Persons in North Sulawesi, Challenges Opportunities” Dari University of Basel, Swiss

Guest Lecture “Tropical Marine Molluscs Research” dari National University of Singapore, Singapore Dr. Tan Koh Siang



Seminar Internasional “Coral Reefs Biodiversity” Dari University of Plymouth, United Kingdom yaitu Dr. Miriam Reverter dan Molly P



BAB IV

PENUTUP

UNSRAT didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian Universitas Negeri di Manado yang diberi nama Sam Ratulangi yang ditetapkan pada tanggal 14 September 1965 dan mempunyai daya surut sampai tanggal 1 September 1961. UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi dan/atau seni. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan sivitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi.

Visi UNSRAT yakni menjadi **Perguruan Tinggi Unggul dan Berbudaya menuju World Class University** mencerminkan keinginan Unsrat untuk bergerak lebih maju, lebih cepat dan siap berkompetisi dikancah dunia. Pada 2 (dua) tahun terakhir, UNSRAT mengimplemantasikan hal tersebut melalui kerjasama internasional di bidang akademik dan penelitian. Tahun 2023 UNSRAT sudah mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional (AUN-QA) 4 (empat) program studi, yaitu Prodi (S-1) Ilmu Kelautan (FPIK), Prodi (S-1) Teknik Informatika (F.Teknik), Prodi (S-2) Ilmu Perairan (FPIK), Prodi (S1) Arsitektur (F.Teknik); kemudian tahun 2024 sebanyak 4 (empat) program studi jua memperoleh sertifikasi (AUN-QA) yaitu Prodi (S1) Manajemen (FEB), Prodi (S1) Akuntansi (FEB), Prodi (S-1) Teknologi Hasil Perikanan (FPIK) dan Prodi (S-1) Teknik Sipil). Komitmen Unsrat menuju World Class University juga terlihat dari kerjasama dengan beberapa Universitas bereputasi Internasional, antara lain: Tohoku University, Maejo University, International Finance Corporation, University of California, Berkeley, dan lainnya. Semua pencapaian ini secara periodik diukur dan dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LAKIN) UNSRAT sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIN UNSRAT Tahun 2024 disusun untuk memenuhi kewajiban dan sebagai bentuk pertanggung-jawaban kinerja UNSRAT sebagai institusi pemerintah selama tahun 2024 kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, serta pihak lain yang berkepentingan. Formula perhitungan capaian IKU sudah merujuk pada dormula baru berdasarkan Keputusan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Formula baru ini telah mengakomodir umpan balik untuk masing-masing IKU PT serta skema insentif BOPTN berbasis IKU yang diberikan kepada PTN yang diterbitkan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil.

Secara keseluruhan capaian kinerja UNSRAT Tahun 2024 berdasarkan perjanjian kinerja dapat dikatakan baik, karena hampir semua target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi. Dari 11 (Sebelas) Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2024 UNSRAT, hanya 2 (dua) indikator kinerja yang tidak tercapai yakni IKU 2 (Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi) dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Terhadap IKU ini, UNSRAT berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan, dan meningkatkan instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar supaya pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

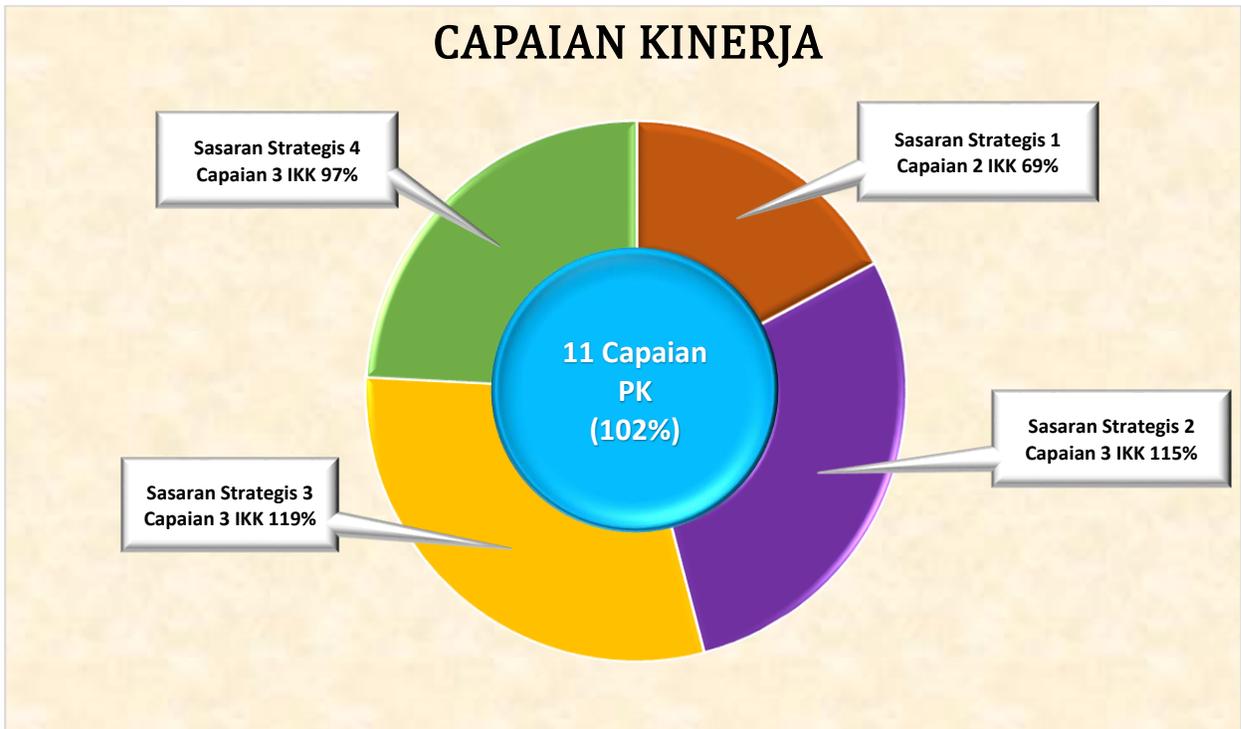
Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran UNSRAT Tahun 2024 sebesar 93,67% dari pagu Rp. 642.795.729.000,- terealisasi Rp. 602.135.117.690,-. Rincian realisasi ini terdiri dari sumber dana Rupiah Murni non BOPTN atau sebesar Rp. 352.916.497.255,- atau 94,37% dari pagu sebesar Rp. 377.977.178.000,-, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) berhasil terealisasi sebesar Rp. 114.600.668.287,- atau 87,36% dari pagu sebesar Rp. 131.181.864.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU) berhasil direalisasikan sebesar Rp. 249.218.620.435,- atau sebesar 94,11% dari pagu sebesar Rp. 264.818.551.000,-.

UNSRAT mendukung implementasi kampus merdeka belajar yang bertujuan untuk mengubah paradigma pendidikan agar lebih otonom, kultur pembelajaran yang inovatif dan proses pembelajaran yang fleksibel melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan kampus merdeka yang terdiri atas 4 kebijakan, yaitu (1) Pembukaan program studi baru; (2) Sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) Hak belajar tiga semester di luar program studi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem UNSRAT. Implementasi Kampus Merdeka di UNSRAT telah ditetapkan

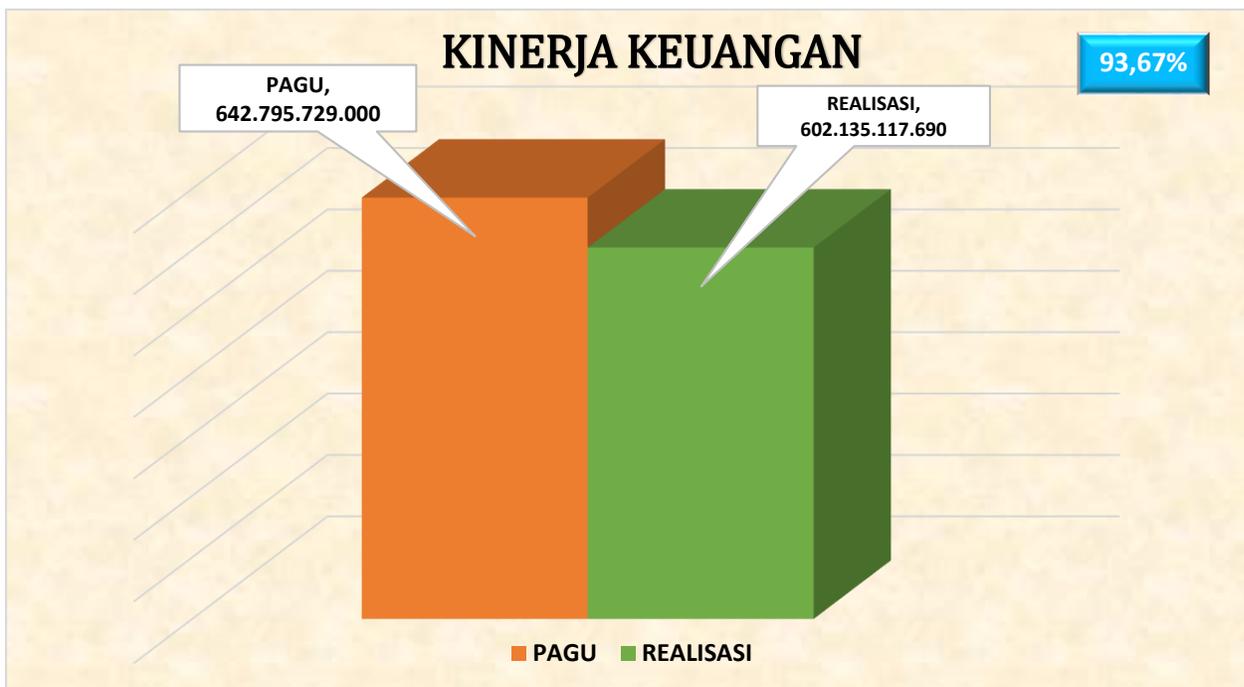
melalui Surat Keputusan Rektor No. 724/UN.PD/2020 Tanggal 11 Juni 2020; sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam proses pembelajaran. Sebelumnya pada Tanggal 2 Mei 2020 UNSRAT sudah meluncurkan Peluncuran Portal *INSPIRE* yang mengintegrasikan semua aplikasi yang sudah ada selama ini sehingga lebih mudah digunakan, disamping berbagai aplikasi/fitur baru untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di UNSRAT yang tentu saja akan sangat menunjang pelaksanaan Kampus Merdeka. Selain untuk keperluan administrasi akademik/non-akademik bagi tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni, portal ini pula telah menyediakan akses bagi orangtua/wali mahasiswa untuk dapat memantau perkembangan studi anak mereka secara online.

Melalui LAKIN ini juga dijabarkan bagaimana UNSRAT terus berkomitmen mengimplementasikan Program MBKM melalui berbagai strategi. Strategi yang sudah dan sedang dikembangkan untuk mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni dengan mengembangkan MBKM Mandiri melalui pengelolaan sumber daya eksternal dan internal. Secara eksternal peran kemitraan menjadi sangat penting. UNSRAT akan selalu membuat MOU/MOA dengan mitra DUDI/Instansi Pemerintah/Lembaga yang mendukung program ini dan melanjutkan/memperpanjang MOU yang akan habis masa berlaku. UNSRAT juga membangun hubungan yang baik dengan para alumni untuk mendukung penyerapan lulusan pada dunia kerja dimana para alumni berperan sebagai pengambil keputusan dalam organisasi DUDI. Selain itu sebagai Badan Layanan Umum (BLU) UNSRAT memiliki kewenangan mengembangkan sektor bisnis dengan pihak luar dimana mahasiswa bisa terlibat secara langsung dalam bisnis tersebut. Secara ringkas kinerja capaian UNSRAT Tahun 2023 baik dari aspek kinerja kegiatan maupun keuangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini;

Ringkasan Kinerja



Grafik 4.1 Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024



Grafik 4.2 Ringkasan Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2024

Terkait aspek internal, UNSRAT berkomitmen menjamin ketercapaian IKU dalam bentuk dukungan penganggaran, sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi. Dukungan dana, UNSRAT mengalokasikan anggaran setiap tahun untuk mendukung program kampus merdeka. Dukungan SDM, UNSRAT memiliki SDM yang memiliki kompetensi dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan program. Terkait dukungan teknologi informasi, manajemen sistem mengakomodasi implementasi MBKM Mandiri di semua unit yang ada di Unsrat yang terkait dengan seluruh proses yang ada di dalam implementasi MBKM. Pimpinan universitas akan senantiasa melakukan proses internalisasi bagi penguatan pemahaman ke seluruh lini yang ada di UNSRAT untuk mendukung implementasi MBKM.



Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja (Awal 2024)

Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Sam Ratulangi
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng, IPU, ASEAN Eng
Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manado, 31 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Rektor Universitas Sam Ratulangi,

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.88
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.70
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	16.70
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.10
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 249.795.314.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 49.838.380.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 246.713.319.000,-
Total Anggaran			Rp. 546.347.013.000,-

Manado, 31 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Sam Ratulangi,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi)

**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Sam Ratulangi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng, IPU, ASEAN Eng
Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manado, 11 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Sam Ratulangi
Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie,
M.Eng, IPU, ASEAN Eng



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.88
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	87.70
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	16.70
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93.10
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 246.795.314.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 56.996.380.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 334.397.188.000
Total Anggaran			Rp 638.188.882.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Manado, 11 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Sam Ratulangi
 Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie,
 M.Eng, IPU, ASEAN Eng


Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR


**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja**Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Sam Ratulangi
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Sam Ratulangi selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	63
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	8.71
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	26
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	22.76
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.88	Rasio	1.88	1.88
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.60	Rasio	2.60	3.77
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.70	%	87.70	87



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	16.70	%	16.70	18.75
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.10	Nilai	93.10	83.45
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Realisasi IKU 1 pada Triwulan IV mencapai 10,00% sehingga secara keseluruhan Capaian IKU 1 untuk Tahun 2024 adalah 63,00%. Realisasi capaian ini dihitung berdasarkan responden lulusan tahun 2023, dengan rincian: 7,73% lulusan yang melanjutkan studi, 49,09% lulusan yang langsung bekerja dan 11,96% lulusan yang menjadi wiraswasta.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada lulusan yang sulit dihubungi. Nomor hp, email tidak aktif
2. Lulusan belum mengembalikan kuesioner yang dibagikan pusat karirdan tracer studi
3. Kinerja surveyor belum maksimal

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target IKU-1

1. mencari kontak lulusan dengan berbagai media, a.l fb, instrgram, grup lulusan, grup angkatan
2. melalui surveryor terus memberi penjelasan akan pentingnya hasil tracer study bagi almamater
3. Pusat karir membuat video tentang pengisian dan manfaat tracer study
4. Pusat karir melakukan koordinasi secara berkala dengan tim surveyor

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU ini belum sesuai dengan target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Target sesuai PK



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

adalah 20% sementara realisasi 8,71%. Realisasi diperoleh dari 2227 mahasiswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan seperti PPKM, MBKM serta Mahasiswa berprestasi

Kendala/Permasalahan

Minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan2 yang menunjang IKU ini masih kurang

Strategi/Tindak Lanjut

1. Sosialisasi kegiatan-kegiatan yang menunjang capaian IKU ini
2. Mendorong Fakultas untuk melakukan inovasi-inovasi agar berikutnya IKU ini dapat terealisasi sesuai target

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dari target 20 persen dosen yang berkegiatan di luar kampus pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6% menjadi 26 persen. Yang melampaui peningkatan signifikan adalah dosen yang berkegiatan di kampus lain, jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi, dan jumlah dosen penyusun PPKM

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum rutin menyampaikan kegiatan di luar kampus pada laman sister

Strategi/Tindak Lanjut

Sosialisasi terus menerus tetap dilakukan agar dosen melakukan update kegiatan pada laman sister

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Realisasi IKU 4 untuk tahun 2024 mencapai 22,76%. Realisasi ini melebihi target Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek sebesar 20%. Pada Triwulan IV Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri = 107, dan Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri = 33



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya dosen mengikuti pelatihan untuk memperoleh sertifikat kompetensi yang sesuai dan diakui dunia usaha & dunia industri
2. Sebagian besar PS di UNSRAT belum merencanakan program pelatihan kompetensi
3. Kurangnya pelaksanaan dan pelibatan dari PS di UNSRAT untuk pengajar dari kalangan praktisi
4. Belum terdokumentasi di sister untuk masing-masing dosen (baik untuk sertifikat kompetensi maupun praktisi mengajar)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dari lembaga BNSP
2. PS membuat program pelatihan kompetensi dari lembaga yang disarankan (BNSP)
3. PS membuat program pelaksanaan pembelajaran dari kalangan praktisi
4. Meningkatkan kerjasama dengan pengajar praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

'Progres capaian IKU-5 pada triwulan IV sudah mencapai 95%, yang diperoleh dari data jumlah dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional ataupun dalam bentuk publikasi buku, karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

Kendala/Permasalahan

Data jumlah dosen yang tercatat di Sinta, sudah berbeda dengan data jumlah dosen aktif saat ini, yang berpengaruh pada poin rasio pembagi jumlah dosen dalam

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target IKU-5

1. Mengupdate data sinta melalui penghapusan data dosen yang sudah tidak aktif (pensiun/meninggal)
2. membantu proses pencapaian luaran penelitian dan pengabdian dosen melalui pencairan dana penelitian
3. memberikan insentif kepada dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**Progress/Kegiatan**

Realisasi IKU ini melebihi Target dalam PK Tahun 2024. Target dalam PK 2024 sebesar 2,66 dan terealisasi 3,77. Realisasi IKU telah membawa UNSRAT sebagai Penerima Award Anugerah Kerjasama Tahun 2024 untuk 2 kategori.

Kendala/Permasalahan

Belum ada kendala

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan identifikasi kerjasama yang akan kadaluarsa untuk diperbaharui lagi
2. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan meningkatkannya sampai ke IA
3. mencari instansi/lembaga dalam dan luar negeri yang belum menjalin kerjasama dengan UNSRAT untuk diprospek kerjasamanya.
4. Mendorong tiap Prodi aga melakukan kerjasama dengan semakin banyak kerjasama

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi****Progress/Kegiatan**

Perhitungan capaian melalui Portal INSPIRE dengan membandingkan antara MK yang menerapkan Case method dan Team Based Project dengan total jumlah MK. Untuk triwulan IV ini terjadi peningkatan 32% dari triwulan ketiga sehingga mencapai 87% sesuai target PK. Jumlah MK yang menerapkan Case Method dan Team Based Project sebanyak 3038 MK dari total 3491 MK

Kendala/Permasalahan

1. Untuk tahun 2023 terjadi penurunan presentasi capaian dibandingkan tahun sebelumnya, karena kemungkinan ada mata kuliah yang tidak ada mahasiswa sehingga tidak dilaksanakan.
2. Penyediaan bukti RPS dan Pelaksanaannya masih perlu ditinjau lagi dan disesuaikan dengan sistem kementerian untuk menunjang pencapaian IKU 7

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penambahan Fitur pada Aplikasi terkait RPS pada portal Inspire untuk monitor bukti pencapaian IKU 7
2. Workshop Penyusunan RPS yang menggunakan Case Method dan Project Based Learning (IKU 7)
3. Monitoring dan Evaluasi Pencapaian IKU bagi tim dan stake holder terkait

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi**

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

internasional yang diakui pemerintah**Progress/Kegiatan**

Realisasi IKU ini melebihi target yang ditetapkan pada PK Tahun 2024. Target PK tahun 2024 adalah 8 (16,67%) dari total 48 Prodi S1. Dengan bertambahnya Prodi Keperawatan sebagai Prodi yang terakreditasi internasional maka total Prodi Terakreditasi/Sertifikasi Internasional menjadi 9 Prodi dengan rincian 2 Prodi terakreditasi Internasional yaitu Prodi Pendidikan Dokter dan Prodi Keperawatan. sedang 7 Prodi tersertifikasi internasional terdiri dari Prodi Teknik Informatika, Prodi Arsitektur, Prodi Ilmu Kelautan, Prodi Teknik Sipil, Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen, dan Prodi Teknologi Hasil Perikanan

Kendala/Permasalahan

belum ada kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Terus mendorong agar semua Prodi S1 dapat melakukan Akreditasi Internasional

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP****Progress/Kegiatan**

Progres IKU ini terealisasi sesuai target yaitu A dengan nilai 84,60 Capaian ini merupakan kerja keras TIM SAKIP yang menindaklanjuti rekomendasi dan catatan reviewer sebelumnya

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Terus memperbaiki dan melengkapi sesuai catatan dan rekomendasi

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L****Progress/Kegiatan**

Sampai dengan triwulan IV capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 (data masih berproses) baru mencapai 83,3. Data ini diperoleh dari Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran $65,97 \times 25\% = 16,49$

dan IKPA $89,28 \times 75\% = 66,96$ sehingga nilai NKA menjadi 83,45

Kendala/Permasalahan

Perubahan peraturan Kinerja Anggaran yang masih baru belum dapat dipahami dengan benar

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Terus mengupayakan penyesuaian proses perencanaan dan proses pelaksanaan anggaran sehingga Nilai Kinerja Anggaran akan mencapai target

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Proses pelaksanaan pembangunan Zona Integritas yang dilakukan oleh UNSRAT telah melibatkan 10 Fakultas dan Pascasarjana. Dimulai dengan Pencanangan dan proses Penandatanganan Pakta Integritas pimpinan unit kerja, selanjutnya dilakukan proses-proses yang menunjang Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM

Kendala/Permasalahan

Proses masih baru, sehingga masih memerlukan pemahaman yang ,melibatkan semua unsur

Strategi/Tindak Lanjut

Terus melengkapi semua dokumen sesuai mekanisme dan peraturan yang berlaku sehingga ke depan hasil maksimal akan dicapai

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp31.317.866.000	Rp29.396.935.697	Rp1.920.930.303
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp15.980.035.000	Rp10.145.228.464	Rp5.834.806.536
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.610.479.000	Rp3.396.898.444	Rp213.580.556
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp6.088.000.000	Rp4.312.758.917	Rp1.775.241.083
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp4.187.299.000	Rp2.394.331.866	Rp1.792.967.134



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.BE1.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp69.998.185.000	Rp59.571.040.761	Rp10.427.144.239
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	646	575	71	Rp10.790.517.000	Rp6.541.464.113	Rp4.249.052.887
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	22	20	2	Rp3.573.405.000	Rp1.067.539.075	Rp2.505.865.925
[DK.4471.CB1.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	12	10	2	Rp58.692.042.000	Rp33.379.391.082	Rp25.312.650.918
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	24372	24372	0	Rp34.639.705.000	Rp22.306.274.960	Rp12.333.430.040
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1906	1530	376	Rp128.316.972.000	Rp91.929.179.658	Rp36.387.792.342
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1790	1790	0	Rp28.805.910.000	Rp28.123.597.860	Rp682.312.140
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp246.795.314.000	Rp236.050.281.359	Rp10.745.032.641
Total Anggaran					Rp642.795.729.000	Rp528.614.922.256	Rp114.180.806.744

D. Rekomendasi Pimpinan

Rekomendasi Pimpinan

1. Data Realisasi Triwulan IV merupakan proses akumulasi satu tahun yang telah disesuaikan dengan Program dan Kegiatan Universitas Sam Ratulangi selama Tahun 2024. Kecuali IKU 2 yang belum mencapai target sesuai PK IKU yang lain telah tercapai bahkan melewati target PK. Capaian ini merupakan kerja keras TIM Pengendali IKU yang berkoordinasi dengan unit kerja.

2. Untuk IKU 2 akan dilakukan upaya-upaya penting yang melibatkan semua unsur termasuk unit kerja terkait.

- Meskipun belum mencapai target (20%), namun capaian IKU2 tahun 2024 = 8.71%, meningkat dibanding tahun 2023 = 6.3%.

- Capaian ini berpeluang masih akan terkoreksi positif jika semua nilai MBKM sudah masuk, mengingat input nilai MBKM Semester Ganjil masih buka sampai Januari.

- Usul rekomendasi: Untuk meningkatkan capaian IKU2 ke depan UNSRAT bisa mendorong MBKM Internal, yakni mahasiswa mengambil ≥ 10 sks lintas Prodi di dalam UNSRAT. Terpantau sampai saat ini masih



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



jarang/hampir tidak ada.

3. IKU yang telah tercapai akan terus dipertahankan bahkan mungkin ditingkatkan.

Manado, 31 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng, IPU, ASEAN Eng
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Alamat: Kampus Unsrat Manado 95115
Telp. (0431) 863886, Fax. (0431) 822568
Laman: <http://www.unsrat.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Manado, 21 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Winston Pontoh

NIP. 197710232005011002

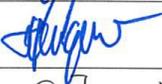
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGIAlamat: Kampus Unsrat Manado 95115
Telp. (0431) 863886, Fax. (0431) 822568
Laman: <http://www.unsrat.ac.id>

KERTA KERJA REVIU LAPORAN KINERJA

No.	Pernyataan		Check List	
I	Format	1	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja.	✓
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓
		3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai.	✓
		4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan.	✓
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan.	✓
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan.	✓
II	Mekanisme penyusunan	1	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	✓
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai.	✓
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja.	✓
		4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja.	✓
		5	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya.	✓
		6	Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait.	✓
		7	Laporan Kinerja triwulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya.	✓

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGIAlamat: Kampus Unsrat Manado 95115
Telp. (0431) 863886, Fax. (0431) 822568
Laman: <http://www.unsrat.ac.id>

No.	Pernyataan	Check List
III	1 Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja.	✓
	2 Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis.	✓
	3 Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	
	4 IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja.	✓
	5 Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	✓
	6 Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra.	✓
	7 Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja;	✓
	8 Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan;	✓
	9 IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran;	✓
	10 IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓

Reviewer	Tanda tangan
Prof. Dr. Winston Pontoh, SE., MM., Ak.	
Dr. Youla O. Agouw, SH., MH.	
Dr. Eng. Pingkan Peggy Egam, ST., MT.	

Lampiran 5 : Hasil Evaluasi SAKIP UNSRAT Tahun 2024**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Sam Ratulangi
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	84.6

Catatan**A. Perencanaan Kinerja**

1. Belum termasuk Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satker, pedoman PK, Rencana Aksi, Renja yang ditetapkan oleh Biro Perencanaan, dan PMK No. 49 Tahun 2023 tentang MBS 2024.
2. Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai (achievable), realistis, namun kurang menantang hal ini menyebabkan tercapainya kinerja tahun 2023 pada bebera IKU lebih dua kali lipat dari target yang ditetapkan.
3. Belum mencantumkan contoh SKP pegawai dan realisasinya, hasil wawancara dengan pegawai juga belum menggambarkan upaya pegawai dalam memenuhi target kinerjanya disebabkan pertanyaan tidak diarahkan untuk menggali kinerja individu.

B. Pengukuran Kinerja

1. Belum ada bukti UNSRAT telah melakukan penataan pegawai dalam rangka peningkatan kinerja berdasarkan hasil penilaian kinerja.
2. Belum terdapat bukti dokumen bahwa pengukuran kinerja oleh UNSRAT digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan.

C. Pelaporan Kinerja

1. Dokumen yang menjelaskan informasi dalam laporan kinerja berkala triwulanan telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja yang belum lengkap. karena belum melampirkan bukti laporan aktivitas kegiatan atau kebijakan pimpinan berupa surat edaran, SK, dll.guna pencapaian kinerja.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. UNSRAT telah melakukan evaluasi akuntabilitas internal namun belum melampirkan evaluasi kinerja Tahun 2023 berupa hasil evaluasi yang tertuang dalam notula rapat evaluasi kinerja. Dokumen



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- yang dilampirkan adalah Laporan Raker Tahun 2024.
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal UNSRAT telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai, namun belum terdapat bukti pendampingan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek.

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Agar melampirkan Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satker, pedoman PK, Rencana Aksi, Renja yang ditetapkan oleh Biro Perencanaan, dan PMK No. 49 Tahun 2023 tentang MBS 2024.
2. Target IKU agar dibuat lebih menantang, dengan cara meningkatkan persentasenya.
3. Belum mencantumkan contoh SKP pegawai dan realisasinya. Wawancara dengan pegawai agar diperkaya yang dapat menggambarkan upaya pegawai dalam memenuhi target kerjanya.

B. Pengukuran Kinerja

1. Melampirkan bukti bahwa UNSRAT telah melakukan penataan pegawai dalam rangka peningkatan kinerja berdasarkan hasil penilaian kinerja. Misalnya kegiatan mutasi dan promosi pegawai berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi kinerja individu.
2. Melampirkan bukti dokumen bahwa pengukuran kinerja oleh UNSRAT digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan. Dokumen bisa berupa Surat Edaran dan Surat Keputusan Rektor.

C. Pelaporan Kinerja

Agar melampirkan dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang relevan dengan rekomendasi hasil evaluasi kinerja TW 1 dan TV 2, atau atau kebijakan pimpinan berupa surat edaran, SK, dll. yang dimaksudkan untuk pencapaian kinerja organisasi.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Agar melampirkan laporan pelaksanaan evaluasi akuntabilitas internal Tahun 2023 yang memuat hasil dan rekomendasi untuk tindak lanjutnya.

Jakarta, 17 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur IV
Subiyantoro



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

